



**PENGARUH ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA PT DHARMA SAMUDERA FISHING
INDUSTRIES, Tbk**

SKRIPSI

**Dibuat Oleh :
Afif Hakiqy
021104197**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2010**

**PENGARUH ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA DHARMA SAMUDERA FISHING
INDUSTRIES, Tbk**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM, SE, Ak.)

Ketua Jurusan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Karma Syarif', is written over the text 'Ketua Jurusan'.

(Karma Syarif, MM, SE)

**PENGARUH ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA DHARMA SAMUDERA FISHING
INDUSTRIES, Tbk**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Sabtu, Tanggal : 16 / Oktober / 2010

Afif Hakiqy
021104197

Menyetujui,

Dosen Penilai,



(Dr. H. Hari Gursida, MM, Drs)

Pembimbing,



(Chaerudin Manaf, MM, SE)

Co. Pembimbing



(Lesti Hartati, MBA, SE)

Bermimpilah Tentang Apa Yang Ingin Kamu Impikan

#####

Pergilah Ke Tempat-Tempat Kamu Ingin Pergi

#####

Jadilah Seperti Yang Kamu Inginkan

#####

Karena Kamu Hanya Memiliki Satu Sehidupan Dan

#####

Satu Kesempatan Untuk Melakukan

Hal-Hal Yang Ingin Kamu Lakukan

#####

ABSTRAK

AFIF HAKIQY. NPM 021104197. "Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. "

Objek Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu Laporan Keuangan (Neraca & Laba Rugi) PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Periode tahun 2006-2009 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif, metode penelitian ini adalah studi kasus dan teknik penelitian yang digunakan adalah statistik kuantitatif.

Menganalisa Sumber dan Penggunaan Dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Agar dapat mengetahui bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola sumber dan penggunaan dana dengan baik, agar dapat bersaing dengan para pesaingnya dan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari sumber yang diperolehnya.

Metode Analisis yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini yaitu : Sumber dan Penggunaan dana dengan indikator Neraca dan Laporan Rugi/Laba, *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*.

Profitabilitas yang diperoleh PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Belum optimal karena perusahaan belum mampu mengelola sumber dan penggunaan dana dengan baik sehingga tidak dapat menghasilkan keuntungan yang optimal, terlihat dari menurunnya jumlah keuntungan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. tahun 2006-2009 setelah dilakukannya analisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana.

Terdapat hubungan yang erat antara sumber dan penggunaan terhadap profitabilitas PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Kurang optimal manajemen dalam mengelola sumber dan penggunaan dana, semakin memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

Perusahaan harus lebih memperhatikan dan meningkatkan sumber dan penggunaan dana, yang masuk kedalam perusahaan dan memperhatikan kemana dana tersebut digunakan, serta harus efektif dan efisien dalam penggunaannya, sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*) yang optimal sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

KATA PENGANTAR

Asslammualaikum Wr. Wb.

“Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena dengan berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai serta menuntun disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjunan kita baqqinda Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan juga pengikut-Nya.”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, motivasi, dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., AK. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
2. Bapak H. Soemarno, MBA., SE. Selaku Pembantu Dekan I
3. Bapak Djaenuddin, MM., SE. Selaku Pembantu Dekan II
4. Ibu Sri Hartini, SE. Selaku Pembantu Dekan III
5. Bapak Karma Syarif, MM., SE. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
6. Ibu Lesti Hartati, MBA., SE. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
7. Bapak Chaerudin Manaf, MM., SE. Selaku Pembimbing yang memberikan motivasi dan bimbingannya atas pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Hari Gursida, MM, Drs. Selaku Dosen Penguji Skripsi.
9. Semua Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen yang memberikan bantuannya sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

11. Bapak, ibu, Teteuku Sofie, Adikku Indry, Demaranti, Sita, dan Fauzan selalu memberikan motivasi baik secara moril dan materil serta terima kasih atas doa dan senyum kalian yang selalu membuat penulis kuat.
12. Nenek, Kakek, Keluarga Besar serta saudara-saudara di Cileungsi dan Bogor yang telah memberikan doa dan dukungan semangat untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Pak Iwan Setiawan di PT Bukaka Tehnik Utama yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.
14. Sahabat-sahabatku di Perumahan Cileungsi Indah, Anak-anak Kepompong 102, serta Teman-teman Alumni SMP Sejahtera 2 yang selalu memberikan doa dan motivasi. *Thankyu Pisan euy !!*
15. Teman-teman alumni Pakuan khususnya kelas E pagi Angkatan 2004 terima kasih atas dukungan, bantuan, saran-saran sebagai masukan penulis dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahawa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasa kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, Oktober 2010

Afif Hakiqy

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	9
1.2.1. Perumusan Masalah.....	9
1.2.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Maksud Penelitian.....	10
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian.....	11
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	14
1.6. Hipotesis Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Manajemen Keuangan.....	16
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	17
2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan.....	19
2.2. Laporan Keuangan.....	20
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	20
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.2.3. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan.....	23
2.3. Sumber dan Penggunaan Dana.....	24
2.3.1. Pengertian Sumber Dana.....	24
2.3.2. Pengertian Penggunaan Dana.....	24
2.3.3. Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana.....	24
2.4. Profitabilitas.....	26
2.4.1. Pengertian Profitabilitas.....	26
2.4.2. Indikator-indikator Profitabilitas.....	27
2.4.3. Faktor-faktor yang Menentukan Peningkatan Laba.....	29
2.5. Pengaruh Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	29

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	31
	3.1. Objek Penelitian.....	31
	3.2. Metode Penelitian.....	31
	3.2.1. Desain Penelitian.....	31
	3.2.2. Operasional Variabel.....	32
	3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
	3.2.4. Metode Analisa.....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
	4.1. Hasil Penelitian.....	36
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.....	36
	4.1.2. Struktur Organisasi, Tugas, dan Wewenang PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	38
	4.2. Pembahasan.....	41
	4.2.1. Analisa Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	41
	4.2.2. Profitabilitas Perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	49
	4.2.3. Pengaruh Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana terhadap Profitabilitas pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	55
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	76
	5.1. Simpulan.....	76
	5.1.1. Simpulan Umum.....	76
	5.1.2. Simpulan Khusus.....	77
	5.2. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Ikhtisar Laporan Neraca Tahun 2006-2007 PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	5
Tabel 1.2	: Ikhtisar Laporan Neraca Tahun 2008-2009 PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	5
Tabel 1.3	: Ikhtisar Laporan Rugi Laba Tahun 2006-2007 PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	6
Tabel 1.4	: Ikhtisar Laporan Rugi Laba tahun 2008-2009 PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	7
Tabel 3.1	: Operasional Variabel	32
Tabel 3.2	: Sumber-sumber dana	33
Tabel 3.3	: Penggunaan Dana	34
Tabel 4.1	: Laporan Perubahan Neraca Tahun 2006-2007	42
Tabel 4.2	: Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2006-2007	44
Tabel 4.3	: Laporan Perubahan Neraca Tahun 2008-2009	46
Tabel 4.4	: Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2008-2009	48
Tabel 4.5	: Profit Margin	50
Tabel 4.6	: ROA	51
Tabel 4.7	: ROE	52
Tabel 4.8	: ROI	54
Tabel 4.9	: Neraca Konsolidasi (Asumsi) Tahun 2006-2007	57
Tabel 4.10	: Laporan Rugi Laba Konsolidasi (Asumsi) Tahun 2006-2007	58
Tabel 4.11	: Neraca Konsolidasi (Asumsi) Tahun 2008-2009	59
Tabel 4.12	: Laporan Rugi-Laba Konsolidasi (Asumsi) Tahun 2008-2009	60
Tabel 4.13	: Laporan Perubahan Neraca Tahun 2006-2007	62

Tabel 4.14	: Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2006-2007	64
Tabel 4.15	: Laporan Perubahan Neraca Tahun 2008-2009	66
Tabel 4.16	: Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2008-2009	68
Tabel 4.17	: Profit Margin	69
Tabel 4.18	: ROA	70
Tabel 4.19	: ROE	72
Tabel 4.20	: ROI	73
Tabel 4.21	: Hasil Perhitungan Profit Margin, ROA, ROE, ROI	75

DAFTAR GAMBAR

Daftar 1.1	: Paradigma Penelitian.....	12
-------------------	------------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Keterangan Riset dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.**
- 2. Struktur Organisasi PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk**
- 3. Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Tahun 2006 dan 2007**
- 4. Laporan Keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Tahun 2008 dan 2009**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian dewasa ini yang telah memasuki era globalisasi keuangan menduduki tempat yang sangat penting didalam mencapai tujuan utama dari manajemen itu sendiri, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar.

Hal penting yang harus dipertahankan oleh manajemen keuangan adalah bagaimana melaksanakan fungsi manajemen keuangan dengan memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan dengan efektif, efisien, dan produktif agar menghasilkan laba (*profitabilitas*). Tujuan perusahaan adalah mencari laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya, agar dapat bertahan dan meneruskan aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini manajemen keuangan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan bagian dari keseluruhan manajemen perusahaan harus dapat memberikan yang optimum dalam menjalankan tugasnya.

Peranan manajemen keuangan juga sangat penting didalam memaksimalkan nilai kepemilikan perusahaan, atau singkatnya memaksimalkan harga saham. karena apabila nilai saham suatu perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan nilai hutang perusahaan (*obligasi*) tidak terpengaruh sama sekali, maka otomatis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika nilai perusahaan

menurun drastis dan hak pemberi hutang didahulukan maka dipastikan perusahaan tersebut akan berjalan dengan tersendat-sendat.

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut manajer keuangan harus mencari sumber dan akan menggunakannya dengan baik, dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun bisa dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana suatu dan diperoleh dan untuk apa dana tersebut digunakan. Apabila kita membandingkan laporan keuangan dari beberapa tahun yang berurutan, maka kita akan bisa mendeteksi aliran dana tersebut. (S. Munawir, 2002 : 181)

Manajer puncak harus mengetahui dengan pasti dari mana dana diperoleh dan kemana dana dialokasikan. Karena pada zaman modern ini, banyak perbedaan-perbedaan khususnya kemajuan teknologi yang sedikit banyak akan mempengaruhi perekonomian suatu negara dan akan mempengaruhi pula pada perusahaan. Kemajuan itu sendiri merupakan harapan bagi semua, perorangan maupun organisasi bahkan ruang lingkup negara sekalipun. Iklim ekonomi Indonesia terus mengalami kemajuan dalam berbagai bidang khususnya iklim investasi yang tentunya akan membantu kinerja keuangan perusahaan.

Analisa sumber dan penggunaan dana adalah alat penting bagi *financial manager*, untuk mengetahui aliran dana dari mana dana tersebut dan kemana dana tersebut digunakan. Sehingga apabila pengelolaan sumber dan penggunaan dana itu bekerja dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan pun akan lancar. Dalam melaporkan sumber dan penggunaan dana seiring terdapat perbedaan pendapat tentang pengertian "Dana" atau "*Fund*" dana diartikan sama dengan "modal kerja", baik dalam arti modal kerja bruto maupun modal kerja netto, sehingga dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Dan pengertian kedua, dana diartikan sebagai kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan dana dalam periode yang bersangkutan. (S. Munawir, 2002 : 113)

Laporan keuangan yang biasanya atau pada umumnya dibuat oleh suatu perusahaan adalah neraca, laporan rugi laba, dan laporan laba ditahan, namun adapula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang selain dari tiga laporan tersebut, yaitu laporan sumber dan penggunaan dana. Salah satu cara

untuk mengetahui hasil yang dicapai perusahaan adalah dengan menganalisa laporan sumber dan penggunaan dana yang dilakukan, karena analisis sumber dan penggunaan dan tersebut merupakan alat analisa keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun calon kreditur dalam menilai permintaan yang diajukan kepadanya dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan antara laba ditahan, dan penyusutan. Pembelanjaan atau pendanaan intern selain dari sumber internal, pembelanjaan perusahaan diperoleh dari sumber eksternal yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik emisi saham baru, penjualan obligasi dan kredit dari bank. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber luar disebut pembelanjaan eksternal.

Pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang tidak baik atau menyimpang, akan berakibat kinerja keuangan perusahaan yang tidak efektif dan efisien, apda prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber-sumber intern perusahaan, antara lain laba ditahan, penyusutan. Pembelanjaan atau pendanaan intern selain dari sumber internal, pembelanjaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber eksternal yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi harga saham baru diperusahaan, penjualan obligasi dan kredit dari bank, apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber diluar perusahaan disebut pembelanjaan eksternal. (Suad. Husnan, 2004 : 84)

Pihak manajemen membutuhkan laporan sumber dan penggunaan dana untuk mengetahui dan menilai hasil kinerjanya serta untuk mengetahui tingkat efisiensi dari penggunaan sumber dana dalam menghasilkan laba perusahaan, sedangkan kepentingan karyawan terhadap sumber dan penggunaan dana yaitu untuk mengetahui tingkat upah yang wajar dan harus dibayar oleh perusahaan. dalam

informasi kinerja keuangan perusahaan terutama profitabilitas diperluas untuk menilai perusahaan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dalam hubungan ini, informasi kinerja sangat bermanfaat memprediksikan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut berguna dalam perumusan pertimbangan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya guna menganalisis sumber dan penggunaan dana yang nantinya akan diketahui apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau sebaliknya.

Berikut ini ikhtisar laporan keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Untuk periode 2006 – 2009 seperti tercantum dalam tabel 1.1 – 1.4 berikut ini :

Tabel 1.1
Ikhtisar Laporan Neraca PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006-2007

(Dalam Rupiah)

keterangan	2006	%	2007	%	Peningkatan /Penurunan	
					%	
Aktiva Lancar	111.074.171.962	49,75	208.838.164.477	66,05	Naik	16,3
Aktiva tidak Lancar	112.186.046.863	50,25	107.323.277.793	33,94	(Turun)	16,31
Jumlah Aktiva	223.260.218.825	100	316.161.442.270	100	-	-
Kewajiban Lancar	124.362.747.990	97,23	125.228.941.673	97,34	Naik	0,11
Kewajiban tidak lancar	3.541.015.489	2,77	3.416.610.019	2,65	(Turun)	0,12
Jumlah Kewajiban	127.903.763.479	100	128.645.551.692	100	-	-
Jumlah Ekuitas	95.356.455.346	42,71	187.515.890.578	59,31	Naik	16,6
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	223.260.218.825	100	316.161.442.270	100	-	-

Sumber Annual Report PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Tabel 1.2
Ikhtisar Laporan Neraca PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2008-2009

(Dalam Rupiah)

keterangan	2008	%	2009	%	Peningkatan /Penurunan	
					%	
Aktiva Lancar	155.581.210.286	63,45	62.442.569.137	45	(Turun)	18,45
Aktiva tidak Lancar	89.600.568.532	36,54	76.385.432.708	55,03	Naik	18,49
Jumlah Aktiva	245.181.778.818	100	138.808.001.845	100	-	-
Kewajiban Lancar	125.314.620.580	97	120.683.048.230	98,66	Naik	1,66

Kewajiban tidak lancar	3.948.847.304	3,05	1.628.671.151	1,33	(Turun)	1,72
Jumlah Kewajiban	129.263.467.884	100	122.311.719.381	100	-	-
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih	155.052.862	0,06	155.063.624	0,11	Naik	0,05
Jumlah Ekuitas	115.763.258.072	47,21	16.341.218.840	11,77	(Turun)	35,44
Jumlah Kewajiban , Hak Minoritas dan Ekuitas	245.181.778.818	100	138.808.001.845	100	-	-

Sumber Annual Report PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Tabel 1.3
Ikhtisar Laporan Rugi-Laba PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006-2007

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2006	%	2007	%	Peningkatan /Penurunan %	
Penjualan	191.377.171.957	100	250.855.413.870	100	-	-
Beban Pokok Penjualan	202.182.033.420	105,64	202.598.328.839	80,75	(Turun)	24,89
Laba (Rugi) Kotor	(10.804.861.463)	-5,64	48.257.085.031	19,23	Naik	13,59
Jumlah Beban Usaha	37.760.356.055	19,73	36.587.376.942	14,59	(Turun)	5,14
Laba (Rugi) Usaha	(48.565.217.518)	-25,37	11.669.708.089	4,65	Naik	20,72
Jumlah (Beban) Lain-lain	(15.774.434.815)	-8,24	(8.558.144.410)	-3,41	Naik	4,83
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(64.339.652.333)	-33,62	3.111.563.679	1,24	Naik	32,38
Jumlah (Beban) Pendapatan Pajak	18.769.242.033	9,8	(1.015.902.567)	-0,4	(Turun)	9,4
Laba (Rugi) Bersih	(45.570.410.300)	-23,81	2.095.661.112	0,83	Naik	22,98

Sumber Annual Report PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Tabel 1.4
Ikhtisar Laporan Rugi-Laba PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2008-2009

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2008	%	2009	%	Peningkatan /Penurunan %	
Penjualan	257.307.072.559	100	166.799.889.785	100	-	-
Beban Pokok Penjualan	259.095.051.390	100,7	221.987.415.299	133,1	Naik	32,4
Laba (Rugi) Kotor	(1.787.978.831)	-0,7	(55.187.525.514)	-33,08	(Turun)	32,38
Jumlah Beban Usaha	41.795.648.006	16,24	34.376.191.952	20,61	(Turun)	4,37
Laba (Rugi) Usaha	(43.583.626.837)	-16,94	(89.563.717.466)	-53,7	(Turun)	36,76
Jumlah (Beban) Lain-lain	(8.388.304.558)	-3,26	(8.989.240.242)	-5,4	(Turun)	2,14
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(51.971.931.395)	-20,2	(98.552.957.708)	-59,08	(Turun)	38,88
Jumlah (Beban) Pendapatan Pajak	(19.774.664.693)	-7,6	(869.070.762)	-0,52	Naik	7,08
Laba (Rugi) sebelum Hak Minoritas	(71.746.596.088)	-27,88	(99.442.028.470)	-59,61	(Turun)	31,73
Laba (Rugi) Hak Minoritas	(6.036.418)	-0,002	(10.762)	-6,45	(Turun)	6,448
Laba (Rugi) Bersih	(71.752.632.506)	-27,88	(99.442.039.232)	-59,61	(Turun)	31,73

Sumber Annual Report PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk

Dari tabel 1.1 – 1.4 di atas dapat dilihat permasalahan yang terjadi diantaranya sebagai berikut :

1. Pada ikhtisar laporan Neraca dari jumlah Ekuitas tahun 2006 – 2009, perusahaan mengalami *fluktuatif* atau naik turun yang cukup tajam pada tahun 2006 dan 2007 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 16,6 % dan pada tahun 2008 dan 2009 perusahaan mengalami penurunan sebesar 35,44 %. Pada tahun 2006 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 95.356.455.346, sedangkan tahun 2007 perusahaan memiliki ekuitas sebesar Rp 187.515.890.578. Pada tahun 2008 dan 2009, ekuitas perusahaan lebih menurun tajam yaitu tahun 2008 sebesar Rp 115.763.258.072 dan tahun 2009 sebesar Rp 16.341.218.840. Pada tahun 2006 - 2009 dengan kegiatan operasional yang naik turun maka bisa saja perusahaan mengalami likuiditas dalam menjalankan kegiatan usahanya ditahun-tahun berikutnya.
2. Pada ikhtisar laporan Laba Rugi perusahaan mengalami banyak mengalami kerugiandalam menjalankan operasi usahanya, hal tersebut disebabkan kurangnya penjualan yang dilakukan perusahaan dalam hal ini perusahaan pun lebih banyak mengandalkan hutang untuk membiayai operasi usahanya.

Dengan berdasarkan uraian di atas tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut dengan melakukan penelitian terhadap laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) PT. DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES,Tbk. Dan ini direalisasikan kedalam penulisan makaslah skripsi dengan judul :

“PENGARUH ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES, Tbk.”

1.2. Perumusan Masalah dan Identifikasi Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka masalah pokok dari penelitian ini adalah :

1. Dalam menentukan keputusan bisnis, harus dapat mengolah laoran keuangan dengan baik, agar profitabilitas perusahaan juga baik.
2. Kegiatan dalam pemenuhan sumber dana perusahaan berasal dari internal dan eksternal perusahaan, namun penggunaan danaya kurang efektif.
3. Pengelolaan sumber dan penggunaan dana memiliki peranan terhadap profitabilitas.

1.2.2. Identifikasi Masalah

Sedangkan identifikasi masalah yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan analisis atas sumber dan penggunaan dan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk?
2. Bagaimana profitabilitas perusahaan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk?
3. Bagaimana pengaruh analisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian adalah untuk menganalisa sumber dan penggunaan dana guna mendapatkan penjelasan serta gambaran yang lengkap untuk mengetahui profitabilitas perusahaan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Agar dapat bersaing dengan para pesaingnya dan kemampuan perusahaan untuk pengembalian kepada para investor, dan apakah penggunaan dana tersebut berjalan dengan baik atau menyimpang dalam penggunaannya, serta seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba (profitabilitas) dari sumber dana yang diperolehnya. Selain itu, untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pembahasan dan pemahaman konsep penyusunan skripsi persyaratan untuk memenuhi kurikulum program studi ekonomi manajemen untuk Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Analisis pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.
2. Untuk mengetahui profitabilitas yang terjadi pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis sangat menyadari bahwa makalah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap hasil penelitian akan dibahas dalam makalah ini dapat berguna bagi :

1. Penulis sendiri, dengan adanya penelitian ini dapat membantu pengetahuan bagi penulis dalam perkuliahan khususnya mata kuliah manajemen keuangan.
2. Perusahaan, dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan menilai prestasi hasil yang diperoleh manajemen.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diketahui untuk mengawasi apakah perusahaan berada pada tingkat kemajuan atau kemunduran. Lata yang mampu membantu manajemen dalam mengukur tingkat pertumbuhan perkembangan adalah sumber dan penggunaan dana.

Analisa sumber dan penggunaan dana ((kas) dapat diartikan sebagai berikut :

“suatu laporan yang menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan”. (S. Munawir, 2000 : 157)

Analisa sumber dan penggunaan dana (modal kerja) dapat diartikan sebagai berikut :

“suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan.” (S. Munawir, 2000 : 113)

Dari hal di atas perubahan-perubahan tersebut penting untuk diketahui, sebab akan menunjukkan sampai berapa jauh perkembangan keuangan perusahaan.

Aktiva merupakan kejayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis yang lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari aktiva tersebut. Contoh investasikativa tetap adalah tanah, bangunan dan mesin. (Mulyadi, 2001 : 445)

Data keuangan yang dipergunakan untuk analisis sumber dan penggunaan dana diambil dari laporan-laporan keuangan yang pokok, yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi. Umumnya kedua laporan tersebut disajikan setahun sekali (yaitu pada akhir tahun kalender yang terakhir pada bulan Desember), meskipun demikian sekarang terdapat kecenderungan untuk makin sering penyajiannya (misalnya setiap triwulan).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa neraca dan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling pokok dalam membuat laporan keuangan.

Pengertian Neraca adalah laporan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal sendiri suatu perusahaan pada waktu tertentu. Dan laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan dari penjualan, biaya-biaya, laba yang diperoleh dari perusahaan selama periode tertentu. (Suad Husnan, 2004 : 59)

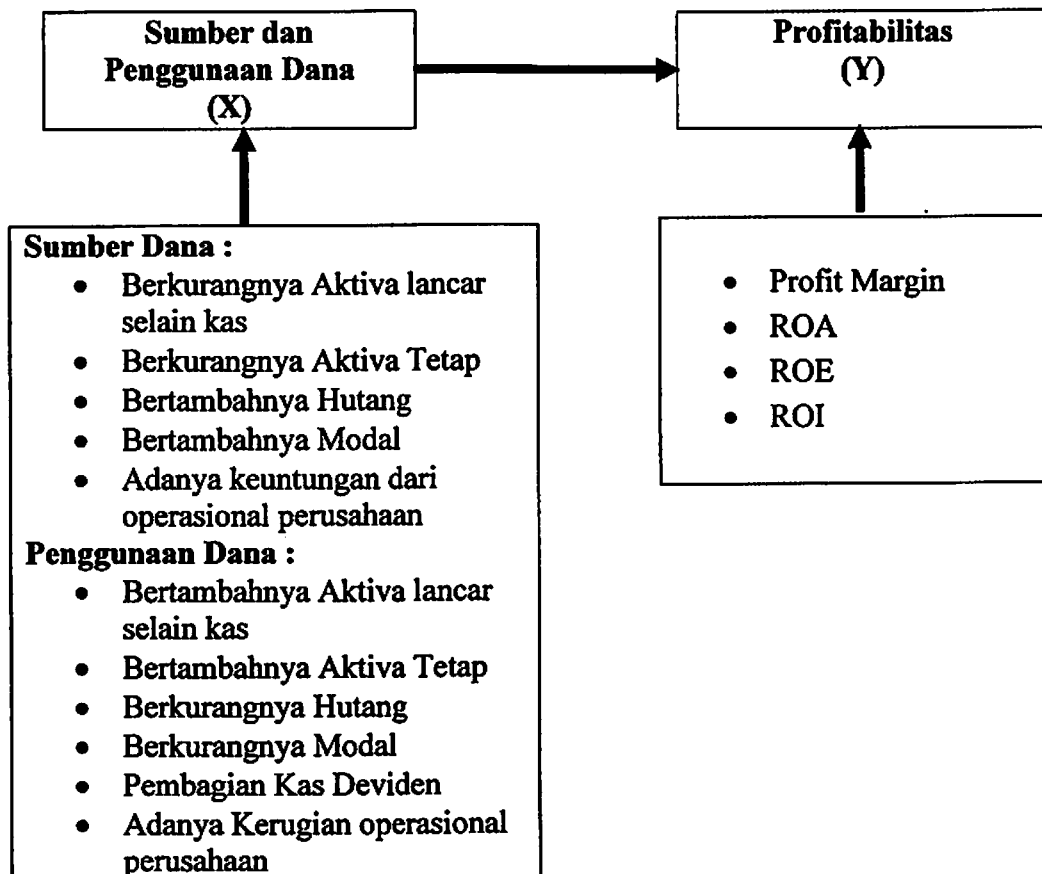
Informasi laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan laporan keuangan ini digunakan untuk menganalisa keuangan sebelum manajer keuangan perusahaan mengambil dan menentukan keputusan keuangan.

Laporan keuangan membentuk dasar untuk memahami posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja yang masa lampau dan prospek kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan dapat menyajikan secara gambling kesehatan suatu perusahaan guna memberikan kebutuhan bisnis yang informatif. Pada dasarnya laporan keuangan menyajikan tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau kesehatan suatu perusahaan.

Terdapat beberapa pengukuran terhadap *profitabilitas* perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan *volume* penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungan *volume* penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. (Lukman Syamsuddin, 2004 :59)

Disini perhatian ditekankan pada *profitabilitas*, karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur , pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen keuangan harus meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya keuntungan (*profitabilitas*) bagi masa depan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen keuangan harus mampu menjalankan tuganya dengan baik, dan mencari alternative sumber dana yang harus diperoleh untuk kelangsungan bisnis perusahaan dan juga menggunakan dana tersebut harus seefektif dan seefisien mungkin.

1.5.2. Paradigma Penelitian



Gambar 1.1.

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang dilakukan penulis, maka hipotesisnya adalah :

1. Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Sudah baik.
2. Profitabilitas perusahaan Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Sudah optimal.

3. Terdapat hubungan yang erat antara Sumber dan Penggunaan Dana terhadap *profitabilitas* perusahaan Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Dewasa ini manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting, seiring dengan berkembangnya tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada kegiatan sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber ekonomi atau faktor produksi untuk mencapai tujuan yang telah di capai sebelumnya.

Pengertian manajemen keuangan dari beberapa ahli adalah sebagai berikut ini :

Menurut Darsono P (2006 : 1) dalam bukunya mendefinisikan Manajemen keuangan sebagai berikut :

“Manajemen keuangan adalah aktifitas pemilik dan manajemen Perusahaan untuk memperoleh sumber modal semurah-murahnya dan

Menggunakan seefektif, seefisien dan seproduktif maungkin untuk menghasilkan laba.”

Adapun Menurut Sutrisno (2007 : 3) bahwa manajemen keuangan adalah :

“Sebagai semua aktivitas perusahaanyang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.”

Sedangkan menurut Agus Sartono (2001 : 6) sebagai berikut :

“Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Dari penjelasan di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal dana-dana yang akan digunakan untuk membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan manajemen merupakan suatu aktivitas yang membedakan antara fungsi seorang manajer. Dimana manajemen adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian melalui kegiatan orang lain.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan secara garis besar digambarkan dengan memperhatikan peran dalam organisasi. Hubungannya dengan

ekonomi dan akunting, aktivitas utama dari manajer keuangan dan peran manajer keuangan dalam *Total Quality Managemen*.

Ada beberapa definisi fungsi manajemen keuangan menurut Sutrisno (2007 : 5) antara lain :

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan di tuntut untuk mempertimbangkan dan menganalisa kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya

3. Keputusan Deviden

Keputusan deviden merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuknya (*cash dividend*), stabilitas deviden yang dibagikan, deviden saham (*stock dividend*), pemecahan saham (*stock spilt*), serta penarikan kembali saham yang beredar semuanya ditunjukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Maka penerapan proses manajemen dalam bidang keuangan tentunya disertai dengan tujuan

tertentu, yaitu agar berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan sebaik-baiknya.

Menurut Bambang Riyanto (2001 : 6) ada tiga fungsi dari manajemen keuangan sebagai berikut :

1. Keputusan alokasi dana yang berasal dari luar perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.
2. Pengambilan keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi.
3. Kebijakan dividend.

Sedangkan menurut Agus Sartono (2001 : 6) fungsi pembelanjaan atau manajemen keuangan pada dasarnya terdiri dari fungsi pokok, yaitu :

1. Fungsi menggunakan atau mengalokasikan dana (*use or allocation of funds*) yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan pemilihan alternative investasi atau keputusan investasi, dan
2. Fungsi memperoleh dana (*obtaining of funds*) atau fungsi pendanaan yang dalam pelaksanaannya manajer keuangan harus mengambil keputusan alternative pendanaan atau keputusan pendanaan (*financing decision*).

2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Terdapat beberapa pendapat dari para pakar manajemen keuangan tentang tujuan manajemen keuangan, untuk memahami tujuan manajemen keuangan, berikut adalah pendapat beberapa pakar dibidang keuangan :

Menurut Syad Husnan (2004 : 6) dalam bukunya menjelaskan tujuan manajemen keuangan sebagai berikut :

1. Secara normative tujuan keputusan memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon

pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indicator nilai perusahaan.

2. Memaksimumkan nilai perusahaan (harga saham) tidak identik dengan memaksimumkan laba saham. Hal ini disebabkan karena (1) memaksimumkan EPS mengabaikan nilai waktu uang, (2) tidak memperhatikan factor resiko.

Menurut Dermawan Sjahrial (2007 : 4) dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“Tujuan Manajemen Keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan.”

2.2. Laporan Keuangan

2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, terdiri dari neraca, Laporan perhitungan Rugi Laba, dan laporan-laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai berikut “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukaan, tetapi untuk selanjutnya laporan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut,

dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Jadi untuk mengetahui posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Definisi tentang laporan keuangan yang dikemukakan oleh pakar teori manajemen keuangan adalah berbeda-beda. Namun pada intinya semua definisi yang di ungkapkan oleh para pakar tersebut merujuk pada arti yang sama. Perbedaan definisi ini di sebabkan oleh latar belakang keahlian masing-masing, sehingga tujuan manajemennya berasal dari sudut pandang yang berbeda.

Pengertian laporan keuangan dari beberapa pakar teori manajemen adalah sebagai berikut :

Menurut G. Sugiarto dan F. Winarni (2005 : 1) dalam bukunya mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan

Menurut S. Munawir (2002 : 5) dalam bukunya mengutip dari Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut :

“Laporan Keuangan adalah dua daftar yang di susun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada akhir-

akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi persoalan-persoalan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan.”

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi-informasi tentang posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan selama periode akuntansi yang bersangkutan. Posisi keuangan diungkapkan dalam laporan neraca dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan, sedangkan modal diungkapkan dalam laporan rugi-laba dan laporan perusahaan modal atau laba ditahan. Laporan-laporan keuangan tersebut harus disusun oleh setiap perusahaan pada tiap-tiap akhir periode. Dari hasil analisis laporan keuangan, efisiensi, dan perkembangan perusahaan.

Adapun tujuan laporan keuangan menurut Agnes Sawir (2005 : 2) adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen dasar daya yang dipercayakan kepadanya.

Sedangkan menurut Dermawan Sjahrial (2007 : 27) dalam bukunya menerangkan Tujuan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

“Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

2.2.3. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan suatu laporan keuangan, seorang penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang bentuk-bentuk laporan keuangan dan prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

Berikut ini adalah pengertian bentuk-bentuk laporan keuangan yang diartikan oleh beberapa pakar manajemen keuangan :

1. Neraca

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2001 : 10) dalam bukunya memberikan pengertian Neraca sebagai berikut :

“Neraca merupakan suatu pernyataan yang merefleksikan kondisi keuangan (kemampuan untuk memenuhi kewajiban bila jatuh tempo) perusahaan atau perdagangan pada waktu tanggal pembuatan.”

Sedangkan menurut Budi Rahardlo (2005 : 231) mendefinisikan neraca sebagai berikut :

“Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menunjukkan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu.”

2. Laporan Rugi Laba

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2001 : 11) memberikan pengertian tentang Laporan Rugi Laba sebagai berikut :

“Laporan Rugi Laba adalah untuk memberikan informasi kepada pemilik mengenai perkembangan perdagangan perusahaan pada periode tertentu, kehidupan perusahaan dibagi dalam periode akunting, yang mana dapat perbulan, kwartal, semester, atau tahun.

2.3. Sumber dan Penggunaan Dana

2.3.1. Pengertian Sumber Dana

Pengertian Sumber Dana yang digunakan dalam analisa sumber dan penggunaan dana tersebut terbagi menjadi dua yaitu dana dalam artian kas serta dana dalam artian modal kerja :

Menurut Bambang Riyanto (2001 : 353) adapun yang dikatakan sebagai sumber-sumber dana sebagai berikut :

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurangnya aktiva tetap
3. Bertambahnya setiap jenis hutang
4. bertambahnya modal
5. Adanya keuntungan dari operasinya perusahaan

2.3.2. Pengertian Penggunaan Dana

Dibawah ini penulis menguraikan tentang penggunaan dana dalam suatu perusahaan. Penggunaan modal kerja berarti akan mengakibatkan turunnya modal kerja yang bersangkutan, namun demikian dapat dikatakan bahwa setiap penggunaan dana secara bersamaan menyangkut unsure aktiva dan pasiva lancar tidak akan mengakibatkan perubahan modal kerja.

Adapun yang dikatakan sebagai penggunaan dana adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya aktiva lancar selain kas
2. Bertambahnya aktiva tetap
3. Berkurangnya setiap jenis hutang
4. Berkurangnya modal
5. Pembayaran kas deviden
6. Adanya kerugian dalam operasinya perusahaan

2.3.3 Analisis pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana

Analisis sumber-sumber dan penggunaan dana atau sering juga disebut analisa finansil yang sangat penting bagi *financial manager*, disamping alat-alat dinandil lainnya. Maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut di belanjai.

Analisis ini sangat berguna untuk mengetahui :

- a. Apa yang telah dilakukan perusahaan dengan dana yang dimilikinya.
- b. apa yang akan dilakukan perusahaan dengan dana yang akan diperolehnya.
- c. Bagai mana cara perusahaan melunasi pinjamannya.

Banyak pakar manajemen keuangan yang mengartikan analisa pengelolaan sumber dan penggunaan dana dengan berbeda-beda, namun memiliki arti yang sama.

Pengertian analisa pengelolaan sumber dan penggunaan dana dari beberapa pakar manajemen keuangan sebagai berikut :

Menurut Budi Rahardjo (2005 : 93) dalam bukunya mendefinisikan analisa Sumber dan Penggunaan Dana adalah sebagai berikut :

“Analisis sumber penggunaan dana merupakan alat bantu yang berharga bagi manajer keuangan atau kreditor dalam mengevaluasi penggunaan dana perusahaan dan dalam menentukan bagai mana perusahaan membiayai penggunaan dana tersebut.”

Adapun menurut Muhammad Muslich (2000 : 87) dalam bukunya mendefinisikan Analisa Sumber dan Penggunaan Dana sebagai berikut :

“Analisis Sumber dan Penggunaan Dana adalah memberikan informasi tentang bagaimanasuatu perusahaan mencapai suatu posisi tertentu. Karenanya dalam laporan sumber dan penggunaan dana diidentifikasi baik sumber maupun penggunaan dana yang terjadi dalam suatu periode tertentu.”

2.4. Profitabilitas

2.4.1. Pengertian Profitabilitas

Definisi tentang profitabilitas banyak di kemukakan oleh beberapa pakar adalah sebagai berikut :

Menurut Budi Rahardjo (2005 : 237) dalam bukunya mendefinisikan tentang profitabilitas sebagai berikut :

“Profitabilitas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan.”

Menurut Darsono P (2006 : 55) dalam bukunya menjelaskan profitabilitas sebagai berikut :

1. Profit Margin

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus yang biasa digunakan adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset* juga sering disebut sebagai *Rentabilitas* ekonomis merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return On Equity

Return On Equity ini sering disebut dengan *rate on return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai *rentabilitas* modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}}$$

“Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expense*) atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.”

Sedangkan menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005 : 2) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut :

“Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.”

Adapun menurut Zulian Yamit (2007 : 3) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut :

“Profitabilitas adalah mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang di tunjukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi seperti *profit margin, return oon total assets, return on equity, return on investment.*”

2.4.2. Indikator-indikator profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang di ambil oleh manajemen . rasio profitabilitas berguna untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas ini dapat di ukur dengan indikator yaitu :

4. Return On Investment (ROI)

Return On Investmen merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba setelah pajak atau EAT :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}}$$

2.4.3. Faktor-faktor yang Menentukan Peningkatan Laba

Menurut Dermawan Sjahrial (2007 : 108) dalam bukunya menyebutkan sebagai berikut :

Laba perusahaan bias meningkat melalui dua cara :

1. Meningkatkan pendapatan atau laba dari perusahaan
2. menurunkan biaya-biaya

Biaya dapat dikurangi dengan meningkatkan efisiensi pengeluaran pada pos-pos tertentu. Laba (*profit*) dapat di tingkatkan dengan meningkatkan investasi dalam aktiva yang menguntungkan dan mampu menghasilkan tingkat laba yang tinggi.

2.5. Pengaruh Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana terhadap Profitabilitas perusahaan

Analisis Sumber dan Penggunaan dana merupakan alat penting bagi *financial manager*, untuk mengetahui aliran dana dari mana dana tersebut dan kemana dana itu digunakan. Maksud utama dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana itu digunakan dan bagaimana kebutuhan dana

tersebut di belanjai, tentu saja untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan perusahaan. Keuntungan merupakan hasil kebijaksanaan yang di ambil oleh manajemen.

Dalam mengelola sumber dan penggunaan dana yang diperoleh, dengan menggunakan rasio profitabilitas, manajemen dapat mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan, terutama dalam menganalisis sumber dan penggunaan dana perusahaan.

Dalam laporan perubahan neraca, dengan bantuan dari laporan laba ditahan dapatlah disusun laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

- Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan neto dari operasinya berarti ada tambahan dana bagi perusahaan.
- Dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana khususnya dalam penyusunan laporan laba ditahan, mencerminkan laba bersih dan deviden yang diperoleh perusahaan.
- Pola arus dana dan efeknya terhadap posisi modal kerja perusahaan dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang mengalami pertumbuhan kemajuan atau mengalami kesulitan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam menyusun makalah skripsi ini, sebagai objek penelitian yang penulis pilih adalah sumber dan penggunaan dana sebagai Variabel X, dan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan sebagai variabel Y, dengan melihat laporan keuangan (Neraca, dan Rugi Laba) untuk mengetahui sumber dan Penggunaan dana pada tahun 2006 sampai 2009 pada PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini meliputi bidang Perikanan termasuk mengambil, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan makalah ini, maka penulis menerapkan desain penelitian sebagai berikut :

1) Jenis, Metode dan Teknik Penelitian

a) Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini

penulis melihat dan menganalisa laporan keuangan (Neraca dan Rugi Laba) perusahaan untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana.

b) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang artinya penelitian mengenai laporan keuangan (Neraca dan Rugi Laba) perusahaan dengan cara menganalisanya.

c) Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis adalah statistik kuantitatif, karena memperhitungkan Profitabilitas dari perusahaan tersebut.

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah bagian keuangan PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk.

3.2.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

NO	Variabel/Sub Variabel	Indikator	Skala/Ukuran
1.	Sumber dan Penggunaan Dana	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca • Rugi/laba 	Ratio Ratio
2.	Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Profit Margin • ROA • ROE • ROI 	Ratio Ratio Ratio Ratio

3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data skunder, yaitu data yang dilakukan melalui studi kepustakaan di Bursa Efek Jakarta, dengan mempelajari data keuangan PT. DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk.

3.2.4. Metode Analisis

Tabel 3.2
Sumber-sumber Dana

NO	VARIABEL	KETERANGAN
1	Berkurangnya Aktiva Lancar selain Kas	Berkurangnya aktiva lancar berarti bertambahnya dana kas.
2	Berkurangnya Aktiva Tetap	Seperti halnya berkurangnya aktiva lancar, berkurangnya aktiva tetap pun merupakan sumber dana/kas perusahaan.
3	Bertambahnya Hutang	Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang merupakan sumber dana. Bertambahnya hutang berarti adanya tambahan dana yang diterima perusahaan.
4	Bertambahnya Modal	Misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru itu merupakan sumber dana.
5	Adanya Keuntungan dari Operasi Perusahaan	Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan Neto dari operasinya berarti bahwa ada tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 3.3
Penggunaan Dana

NO	VARIABEL	KETERANGAN
1	Bertambahnya Aktiva Lancar selain Kas	Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, pembelian barang membutuhkan dana.
2	Bertambahnya Aktiva Tetap	Bertambahnya aktiva tetap brotu dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap.
3	Berkurangnya Hutang	Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutang.
4	Berkurangnya Modal	Terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan. Berkurangnya modal berarti berkurangnya dana.
5	Pembayaran Kas Deviden	Pembayaran kas deviden jelas merupakan penggunaan dana. Kas deviden dibayarkan dari keuntungan neto setelah pajak .
6	Adanya Kerugian dari Operasi Perusahaan	Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat disertai dengan berkurangnya aktiva atau tambahan hutang

❖ Rasio Profitabilitas

1. Profit Margin

Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Profit Margin} = \frac{EAT}{Penjualan}$$

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

$$\text{Return On Asset} = \frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{EAT}{Modal sendiri}$$

4. Return On Investment (ROI)

Return On Investment adalah mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal).

$$\text{Return On Investment} = \frac{EAT}{Investasi}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 1973 dengan alamat Kantor Pusat : Jl. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310 dan Kantor Cabang : Jl. R.A Kartini NO 39 Kendari.

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta yang telah didirikan secara sah menurut hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, sesuai dengan Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Pebruari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Pebruari 1974 dan telah diumumkan dalam berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perseroan bergerak dibidang perikanan laut meliputi menangkap, mengumpulkan, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan laut. Perseroan berdiri pada tahu 1973 dan kegiatan komersil dimulai pada tahun 1983 dengan beroperasinya pabrik di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Dalam tahun-tahun pertama operasinya Perseroan masih banyak mengandalkan pada bidang usaha penangkapan ikan cakalang, kakap merah, dengan fokus penjualan pasar ekspor. Dalam perkembangannya, lingkup usaha Perseroan berkembang menjadi industri perikanan laut terpadu, mencakup aktivitas pengolahan sehingga menghasilkan produk olahan yang memiliki nilai tambah seperti *fish fillet*, *stuffed crab* dan *value added product*.

Perseroan memproduksi berbagai macam produk olahan *seafood* dengan beberapa merek yaitu : **Daruma, April Spring, Pacific Sun, Indo Gold, dan Pacific fresh, Lucky Doll, Malacca, Sumatera dan Fantastic**, dan hasil olahannya mencakup *fish fillet*, *fish steak*, *fish cutlets*, *breaded fish* dan *value added product*.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen pengolah hasil laut yang bermutu, dengan mempraktekan azas kerja *good corporate governance* dan turut serta menjaga kelestarian sumber alam kelautan nusantara, menjadi penghasil devisa dan penyedia lapangan kerja.

Sedangkan misi perseroan menjalin kemitraan dengan para nelayan dari masyarakat pesisir, kepulauan nusantara serta melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan para pemasuk guna menghasilkan produk yang bermutu sesuai permintaan pasar dan menekan biaya produksi. Menjadi pelaku ekonomi dan mengolah hasil produk laut yang mempunyai keunggulan kompetitif, berkesinambungan, dan mampu memberikan manfaat optimal bagi perusahaan dan semua pihak yang terkait.

4.1.2. Struktur Organisasi, Tugas Wewenang (dilampirkan)

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan tidak akan lepas dari persoalan manajemen karena tiap perusahaan tersebut berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dengan pedoman pada azas-azas manajemen. Manajemen itu sendiri merupakan suatu ilmu atau seni tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien melalui kerja sama orang lain.

Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dalam menjalankan operasinya tidak dikerjakan oleh satu orang saja melainkan dibantu oleh sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan, oleh karena itu dibuatlah struktur organisasi yang sesuai dengan seberapa luasnya kegiatan perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan sistem pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab yang telah ditunjukkan agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan tersebut. Adapun struktur organisasi PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk, terdapat di daftar lampiran.

Berikut ini adalah uraian perincian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang terdiri dari Presiden Komisaris, dan Komisaris Independen. Komisaris mempunyai kedudukan sebagai pemegang jabatan

tertinggi dalam perusahaan, bertanggung jawab atas maju atau mundurnya suatu perusahaan antara lain sebagai berikut :

- Menentukan dan menetapkan strategi, tujuan utama dan kebijaksanaan pengembangan usaha.
- Menetapkan tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap pejabat yang berada dibawah pimpinannya.
- Memberikan bimbingan dan pengarahan umum, saran-saran dan perintah kepada masing-masing bawahan.
- Menentukan pengambilan keputusan terakhir untuk intern perusahaan dan untuk mewakili nama perusahaan.

2. Sekretaris

Adapun tugas dan wewenang sekretaris yaitu sebagai berikut :

- Bertugas sebagai penyampai informasi dari luar kepada pimpinan perusahaan.
- Bertanggung jawab penuh atas berkas-berkas surat yang keluar masuk
- Melaksanakan pengetikan surat-surat dinas keluar dan menerima surat dinas dari luar.

3. Direktur Utama

Direktur Utama dalam kegiatannya mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengadakan ikatan-ikatan dengan pihak ketiga dalam rangka menjalankan dan mengelola perusahaan.
- Menetapkan anggaran belanja tahunan dan program kerja bulanan.

4. Direktur Pemasaran

Direktur pemasaran mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Merencanakan pengembangan wilayah pemasaran.
- Merencanakan pengadaan sarana dan prasarana pemasaran.
- Merencanakan pengguna tenaga kerja badan kerja sesuai dengan badan kerja yang diperlukan seefisien mungkin dan produktif.
- Merencanakan peningkatan pelayanan dan sopan santun kepada masyarakat.
- Merencanakan penelitian dan mengevaluasi peningkatan penghasilan perusahaan.

5. Direktur Operasional

Direktur operasional mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Merencanakan kegiatan kerja berpedoman pada rencana kerja dan petunjuk atasan.
- Membagi tugas kepada bawahan baik lisan maupun tulisan.
- Memberikan petunjuk kepada bawahan sesuai dengan ketentuan.
- Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan sesuai dengan ketentuan.
- Mengadakan kooordinasi dengan unit kerja terkait.

6. Direktur Keuangan

Direktur keuangan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Bertanggung jawab terhadap masalah *cash flow* perusahaan dan menangani masalah pembayaran dan penerimaan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

- Menyusun kebijaksanaan keuangan.
- Menentukan dan menyusun strategi dalam hal keuangan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

Sumber dan penggunaan dana merupakan alat bantu yang penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui aliran dana, dari mana dana tersebut berasal dan kemana dana itu digunakan serta untuk mengevaluasi penggunaan dana perusahaan dan dalam menentukan bagaimana perusahaan membiayai penggunaan dana tersebut. Pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang tidak baik atau menyimpang, akan berakibat kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil dan perusahaan cenderung akan mendapatkan kerugian dalam bisnisnya.

Untuk mengetahui analisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Penulis telah membuat analisis tersebut dengan cara membandingkan dua laporan pada tahun 2006 dengan 2007 serta 2008 dengan 2009 sebagai berikut :

❖ Laporan Perubahan Neraca Tahun 2006 dan 2007

Tabel 4.1
Laporan Perubahan Neraca
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
31 Desember 2006 – 31 Desember 2007

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2006	2007	Perubahan	
			D	K
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank	4.304.749.998	10.505.669.398	6.200.919.400	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	12.689.545.265	37.369.345.961	24.679.800.696	
Piutang Usaha Istimewa	93.967.471	-		93.967.471
Piutang Lain-lain	264.677.904	116.810.336		147.867.568
Persediaan	77.469.205.301	144.185.708.151	66.716.502.850	
Biaya dibayar di muka	898.868.549	402.890.193		495.978.356
Pajak dibayar di muka	362.215.555	1.120.053.592	757.808.037	
Uang muka	14.990.941.919	15.137.686.846	146.744.927	
Jumlah Aktiva Lancar	111.074.171.962	208.838.164.477		
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Piutang istimewa	179.761.602	84.436.609		95.324.993
Aktiva pajak tangguhan - bersih	19.973.029.771	18.957.127.204		1.015.902.567
Taksiran tagihan pajak penghasilan	164.670.373	193.540.469	28.870.096	
Investasi jangka panjang	20.000.000	20.000.000		
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.573.190.675	81.735.470.192		3.837.720.483
Aktiva tetap yang tidak digunakan	2.765.240.000	2.765.240.000		
Aktiva lain-lain	3.510.154.442	3.567.463.319	57.308.877	

Jumlah aktiva tidak Lancar	112.186.046.863	107.323.277.793		
JUMLAH AKTIVA	223.260.218.825	316.161.442.270		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	94.123.548.320	73.826.426.216	20.297.122.104	
Hutang usaha – pihak ketiga	24.998.995.837	42.117.349.035		17.118.353.198
Hutang lain-lain – pihak ketiga	1.108.345.622	3.841.211.791		2.732.866.169
Biaya harus dibayar	4.038.168.455	5.367.849.892		1.329.681.437
Hutang pajak	93.689.756	76.104.739	17.585.017	
Jumlah kewajiban lancar	124.362.747.990	125.228.941.673		
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang pihak istimewa	539.728.531	-	539.728.531	
Kewajiban tidak lancar lainnya	3.001.286.958	3.416.610.019		415.323.061
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3.541.015.489	3.416.610.019		
Jumlah Kewajiban	127.867.763.479	128.645.551.692		
EKUITAS				
Modal saham	92.856.775.000	185.713.550.000		92.856.775.000
Tambahan modal disetor - bersih	21.226.571.713	18.433.570.833	2.793.000.880	
Saldo defisit	-18.726.891.367	-16.631.230.255		2.095.661.112
Jumlah Ekuitas	95.356.455.346	187.515.890.578		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	223.260.218.825	316.161.442.270		
Jumlah			122.235.421.415	122.235.421.415

❖ **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2006 dan 2007**

Tabel 4.2
 PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
 31 Desember 2006 – 31 Desember 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Berkurangnya aktiva lancar selain kas	737.822.395	Bertambahnya aktiva lancar selain kas	92.300.886.510
Berkurangnya aktiva tidak lancar	4.948.948.043	Bertambahnya aktiva tidak lancar	86.178.973
Bertambahnya kewajiban/hutang lancar	21.596.223.865	Berkurangnya kewajiban/hutang	20.854.435.652
Bertambahnya modal ditempatkan	92.856.775.000	Defisiensi modal bersih	2.793.000.880
surplus ekuitas	2.095.661.112	Bertambahnya kas	6.200.919.400
Jumlah	122.235.421.415	Jumlah	122.235.421.415

Analisa :

Berdasarkan tabel di atas laporan sumber dan penggunaan dana tersebut, sumber-sumber dana yang paling menonjol adalah bertambahnya modal ditempatkan yaitu sebesar Rp 92.856.775.000 dan bertambahnya kewajiban atau hutang yaitu sebesar Rp 21.596.223.865. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut dalam operasinya banyak dibiayai oleh modal yang ditempatkan dan hutang.

Sedangkan penggunaan dana yang paling besar adalah bertambahnya aktiva lancar selain kas sebesar Rp 92.300.886.530 dan bertambahnya kewajiban dan hutang sebesar Rp 20.854.435.652. Dalam hal ini perusahaan lebih banyak menggunakan dananya untuk membeli persediaan dan perusahaan juga lebih memilih untuk membayarkan hutang-hutang perusahaan yang sudah banyak.

❖ Laporan Perubahan Neraca Tahun 2008 dan 2009

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Neraca
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
31 Desember 2008 – 31 Desember 2009

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2008	2009	Perubahan	
			D	K
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank	2.766.689.412	1.133.606.316		1.633.083.096
Piutang Usaha Pihak Ketiga	21.723.637.155	12.394.901.910		9.328.735.245
Piutang Usaha Istimewa	3.329.225.693	2.193.326.343		1.135.899.350
Piutang Lain-lain	262.104.608	537.183.987	275.079.379	
Persediaan	111.363.240.232	34.745.216.562		76.618.023.670
Biaya dibayar di muka	369.764.918	276.300.262		93.464.656
Pajak dibayar di muka	1.972.731.738	1.817.260.172		155.471.566
Uang muka	13.793.816.530	9.324.773.585		4.469.042.945
Jumlah Aktiva Lancar	155.581.210.286	62.442.569.137		
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pajak penghasilan	118.019.423	118.019.423	-	-
Investasi jangka panjang	20.000.000	20.000.000	-	-
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.588.601.179	72.844.288.998		12.744.312.181
Aktiva lain-lain	3.873.947.930	3.403.124.287		470.823.643
Jumlah aktiva tidak Lancar	89.600.568.532	76.385.432.708		

JUMLAH AKTIVA	245.181.778.818	138.808.001.845		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	75.957.824.796	75.157.168.745	800.656.051	
Hutang usaha – pihak ketiga	39.711.034.398	40.112.266.057		401.231.659
Hutang lain-lain – pihak ketiga	3.223.207.595	2.909.748.678	313.458.917	
Biaya harus dibayar	6.351.896.719	2.359.333.978	3.992.562.741	
Hutang pajak	70.657.072	144.530.772		73.873.700
Jumlah kewajiban lancar	125.314.620.580	120.683.048.230		
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban imbalan pasca kerja	3.189.246.915	-	3.189.246.915	
Kewajiban pajak tangguhan	759.600.389	1.628.671.151		869.070.762
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	3.948.847.304	1.628.671.151		
JUMLAH KEWAJIBAN	129.263.467.884	122.311.719.381		
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PPERUSAHAAN	155.052.862	155.063.624		10.762
EKUITAS				
Modal saham	185.713.550.000	185.713.550.000	-	-
Tambahan modal disetor - bersih	18.433.570.833	18.433.570.833	-	-
Saldo defisit	(88.383.862.761)	(187.805.901.993)	99.422.039.232	
Jumlah Ekuitas	115.763.258.072	16.341.218.840		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	245.181.778.818	138.808.001.845		
Jumlah			107.993.043.235	107.993.043.235

❖ Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2008 dan 2009

Tabel 4.4
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
31 Desember 2008 – 31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Berkurangnya aktiva lancar selain kas	91.800.637.432	Bertambahnya aktiva lancar selain kas	275.079.379
Berkurangnya aktiva tidak lancar	13.215.135.824	-	
Bertambahnya kewajiban/hutang lancar	1.344.176.121	Berkurangnya kewajiban/hutang	8.295.924.624
Hak minoritas	10.762	-	
Kas	1.633.083.096	Defisiensi ekuitas(modal)	99.422.039.232
Jumlah	107.993.043.235	Jumlah	107.993.043.235

Analisa :

Pada tabel laporan sumber dan penggunaan dana tahun 2008 dan 2009 tersebut di atas menunjukkan sumber-sumber dana yang menonjol adalah berkurangnya aktiva lancar selain kas sebesar Rp 91.800.637.395 dan berkurangnya aktiva tidak lancar yang hanya sebesar Rp 13.215.135.824. dalam hal ini perusahaan lebih memilih memberikan piutang kepada para pembeli atau konsumen.

Sedangkan pada penggunaan dananya yang paling menonjol adalah defisit ekuitas yaitu sebesar Rp 99.422.039.232 dan berkurangnya kewajiban atau hutang yaitu sebesar Rp 8.295.924.624. Dalam hal ini perusahaan harus lebih meningkatkan kembali pendapatan dari penjualan dan perusahaan juga menggunakan dananya untuk membayar hutang-hutang perusahaan.

4.2.2. Profitabilitas pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries,Tbk

Profitabilitas merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mencari laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dalam hal ini manajemen keuangan dituntut untuk bekerja dengan efisien dan efektif. Hal penting yang harus dipertahankan manajemen keuangan adalah bagaimana melaksanakan fungsi keuangan dengan memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya menggunakan seefektif, seefisien,

seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat terus melangsungkan usahanya.

Untuk melihat profitabilitas yang diperoleh PT. Dharma Samudera fishing Industries,Tbk. Penulis menggunakan empat rumus rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dari penjualan barang yang telah dilakukan.

Tabel 4.5
Profit margin
PT. Dharma Samudera Fishing Industries,Tbk
Tahun 2006 – 2009

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	(45.570.410.300)	2.095.661.112	(71.752.632.506)	(99.442.0389.232)
Penjualan	191.377.171.957	250.855.413.870	257.307.072.559	166.799.889.785

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Profit Margin} &= \frac{(45.570.410.300)}{191.377.171.957} \times 100\% \\ &= -23,81\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2007

$$\text{Profit Margin} = \frac{2.095.661.112}{250.855.413.870} \times 100\%$$

$$= 0,83 \%$$

➤ Tahun 2008

$$\text{Profit Margin} = \frac{(71.752.632.506)}{257.307.072.559} \times 100\%$$

$$= -27,88 \%$$

➤ Tahun 2009

$$\text{Profit Margin} = \frac{(99.442.0389.232)}{166.799.889.785} \times 100\%$$

$$= -59,61 \%$$

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 4.6
ROA
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EBIT	(64.339.652.333)	3.111.563.679	(51.971.931.395)	(98.552.957.708)
Total Aktiva	223.260.218.825	316.161.442.270	245.181.778.818	138.808.001.845

Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\text{ROA} = \frac{(64.339.652.333)}{223.260.218.825} \times 100\%$$

$$= -28,81 \%$$

➤ Tahun 2007

$$\text{ROA} = \frac{3.111.563.679}{316.161.442.270} \times 100\%$$

$$= 0,98 \%$$

➤ Tahun 2008

$$\text{ROA} = \frac{(51.971.931.395)}{245.181.778.818} \times 100\%$$

$$= -21,2 \%$$

➤ Tahun 2009

$$\text{ROA} = \frac{(98.552.957.708)}{138.808.001.845} \times 100\%$$

$$= -71 \%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Tabel 4.7
ROE
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	(45.570.410.300)	2.095.661.112	(71.752.632.506)	(99.442.0389.232)
Modal Sendiri	95.356.455.346	187.515.890.578	115.763.258.072	16.341.218.840

Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{(45.570.410.300)}{95.356.455.346} \times 100\% \\ &= -47,8\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2007

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{2.095.661.112}{187.515.890.578} \times 100\% \\ &= 1,1\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2008

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{(71.752.632.506)}{115.763.258.072} \times 100\% \\ &= -62\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2009

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{(99.442.0389.232)}{16.341.218.840} \times 100\% \\ &= -608,5\% \end{aligned}$$

4. Return On Investment

Return On Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.

Tabel 4.7
ROI
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	(45.570.410.300)	2.095.661.112	(71.752.632.506)	(99.442.0389.232)
Investasi	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000

Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROI = \frac{EAT}{Investasi} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$ROI = \frac{(45.570.410.300)}{20.000.000} \times 100\%$$

$$= -227852\%$$

➤ Tahun 2007

$$ROI = \frac{2.095.661.112}{20.000.000} \times 100\%$$

$$= 10478,3\%$$

➤ Tahun 2008

$$ROI = \frac{(71.752.632.506)}{20.000.000} \times 100\%$$

$$= -358763,1\%$$

➤ Tahun 2009

$$ROI = \frac{(99.442.0389.232)}{20.000.000} \times 100\%$$

$$= -497210,2\%$$

4.2.3. Pengaruh Analisis Pengelolaan Sumber dan Penggunaan Dana

Terhadap Profitabilitas pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

Perencanaan laba merupakan suatu proses perencanaan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dalam menentukan perencanaan laba, perusahaan terlebih dahulu melakukan analisis sumber dan penggunaan dana yang merupakan alat penting bagi *financial manager*, untuk mengetahui aliran dana, dari mana dana tersebut dan kemana dan tersebut digunakan. Untuk mengetahui aliran dana itu dalam satu periode diperlukan data yaitu berupa laporan *financial* perusahaan, kemudian laporan keuangan tersebut dibandingkan untuk dua tahun berturut-turut dan mencari perubahannya. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam aktivitas usahanya serta dapat terus dipercaya oleh para investor, salah satu caranya yaitu perusahaan harus meningkatkan keuntungan (laba) yang diperoleh.

Analisis sumber dan penggunaan dana akan berpengaruh besar dalam usaha perusahaan untuk memperoleh *profitabilitas* (laba), dimana pengelolaan sumber dan penggunaan dana yang positif atau berjalan lancar tanpa adanya suatu masalah yang menghambat mendapatkan sumber-sumber dana maupun dalam penggunaan dana tersebut, maka perusahaan akan mendapat keuntungan dalam usahanya sesuai dengan tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Dalam hal ini, manajer keuangan harus bekerja dengan maksimal, efisien, dan seefektif mungkin.

Untuk mengetahui pengaruh analisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana terhadap PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Penulis terlebih dahulu mencari sumber dan penggunaan dana, dimana yang penulis gunakan yaitu sumber dan penggunaan dana dalam artian kas dan kemudian menghitung profitabilitas dari laporan keuangan yang ada pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk.

Berikut ini adalah asumsi Neraca Konsolidasi Perusahaan tahun 2006 dan 2007 yang penulis tingkatan beberapa aktiva maupun kewajiban sebagai langkah perusahaan untuk mendapatkan *profitabilitas* (keuntungan) yang tinggi dalam menjalankan operasi perusahaan, dan perusahaan mendapatkan dana untuk menambah beberapa variabel aktiva maupun passiva yaitu ari pinjaman bank dan juga modal sendiri atau dari investor dengan rincian penambahan aktiva maupun passive sebagai berikut :

1. Masing-masing persediaan ditambah Rp 20.000.000.000
2. Hutang bank masing-masing sebesar 70.000.000.000
3. Investasi jangka panjang masing-masing ditambah Rp 99.980.000.000
4. Kewajian tidak lancar lainnya masing-masing Rp 20.000.000.000
5. Tambahan modal disetor masing-masing Rp 140.000.000.000

Tabel 4.9
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (ASUMSI)
31 Desember 2006 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	2006	2007
AKTIVA LANCAR		
Kas dan Bank	4.304.749.998	10.505.669.398
Piutang Usaha Pihak Ketiga	12.689.545.265	37.369.345.961
Piutang Usaha Istimewa	93.967.471	-
Piutang Lain-lain	264.677.904	116.810.336
Persediaan	97.469.205.301	164.185.708.151
Biaya dibayar di muka	898.868.549	402.890.193
Pajak dibayar di muka	362.215.555	1.120.053.592
Uang muka	14.990.941.919	15.137.686.846
Jumlah Aktiva Lancar	131.074.171.962	228.838.164.477
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Piutang istimewa	179.761.602	84.436.609
Aktiva pajak tangguhan - bersih	19.973.029.771	18.957.127.204
Taksiran tagihan pajak penghasilan	164.670.373	193.540.469
Investasi jangka panjang	100.000.000.000	100.000.000.000
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.573.190.675	81.735.470.192
Aktiva tetap yang tidak digunakan	2.765.240.000	2.765.240.000
Aktiva lain-lain	3.510.154.442	3.567.463.319
Jumlah aktiva tidak Lancar	212.166.046.863	207.303.277.793
JUMLAH AKTIVA	343.240.218.825	436.141.442.270
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang Bank	164.123.548.320	143.826.426.216
Hutang usaha – pihak ketiga	24.998.995.837	42.117.349.035
Hutang lain-lain – pihak ketiga	1.108.345.622	3.841.211.791
Biaya harus dibayar	4.038.168.455	5.367.849.892
Hutang pajak	93.689.756	76.104.739
Jumlah kewajiban lancar	194.362.747.990	195.228.941.673
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang pihak istimewa	539.728.531	-
Kewajiban tidak lancar lainnya	23.001.286.958	23.416.610.019
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	23.541.015.489	23.416.610.019
Jumlah Kewajiban	217.903.763.479	218.645.551.692

EKUITAS		
Modal saham	92.856.775.000	185.713.550.000
Tambahan modal disetor - bersih	161.226.571.713	158.433.570.833
Saldo defisit	-18.726.891.367	-16.631.230.255
Jumlah Ekuitas	235.356.455.346	327.515.890.578
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	453.260.218.825	546.161.442.270

Tabel 4.10
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan Anak Perusahaan
LAPORAN RUGI LABA KONSOLIDASI (ASUMSI)
31 Desember 2006 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	2006	2007
PENJUALAN	391.377.171.957	450.855.413.870
BEBAN POKOK PENJUALAN	302.182.033.420	352.598.328.839
LABA (RUGI) KOTOR	89.195.138.537	98.257.085.031
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	22.035.410.949	24.977.081.962
Beban Umum dan Administrasi	15.724.945.106	11.610.294.980
Jumlah Beban Usaha	37.760.356.055	36.587.376.942
LABA (RUGI) DARI USAHA	51.434.782.482	61.669.708.089
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Laba Penjualan Aktiva Tetap	36.822.694	(48.367.203)
Rugi Penjualan Aktiva Tetap tidak digunakan dalam Usaha	(4.203.605.211)	-
Pendapatan Bunga	44.784.141	184.879.352
(Rugi) Laba Selisih Kurs	(1.181.139.449)	(580.883.645)
Beban Bunga	(13.451.665.749)	(10.197.534.934)
Persediaan Rusak	(259.329.018)	-
Lain-lain Bersih	877.418.879	2.083.762.020
Beban lain-lain Bersih	(15.774.434.815)	(8.558.144.410)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	35.660.347.667	53.111.563.679
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	(18.769.242.033)	(1.015.902.567)
Jumlah (Beban) Pendaptan Pajak	(18.769.242.033)	(1.015.902.567)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	16.891.105.634	52.095.661.112

Adapun asumsi Neraca konsolidasi perusahaan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Yang telah ditambah pada beberapa komponen yang dianggap dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, dan dana yang digunakan yaitu pinjaman dari bank dan dari modal sendiri beserta investasi dari investor. Dan rincian penambahan dana pada variabel aktiva maupun passiva tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Masing-masing persediaan ditambah sebesar Rp 20.000.000.000
2. Investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp 99.980.000.000
3. Hutang bank tahun 2008 sebesar Rp 70.000.000.000
4. Hutang usaha pihak ketiga tahun 2009 sebesar Rp 70.000.000.000
5. Kewajiban imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000
6. Tambahan modal disetor tahun 2008 sebesar Rp 100.000.000.000 dan tahun 2009 sebesar Rp 100.000.000.000

Tabel 4.11
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (ASUMSI)
31 Desember 2008 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	2008	2009
AKTIVA LANCAR		
Kas dan Bank	2.766.689.412	1.133.606.316
Piutang Usaha Pihak Ketiga	21.723.637.155	12.394.901.910
Piutang Usaha Istimewa	3.329.225.693	2.193.326.343
Piutang Lain-lain	262.104.608	537.183.987
Persediaan	131.363.240.232	54.745.216.562
Biaya dibayar di muka	369.764.918	276.300.262

Pajak dibayar di muka	1.972.731.738	1.817.260.172
Uang muka	13.793.816.530	9.324.773.585
Jumlah Aktiva Lancar	175.581.210.286	82.442.569.137
AKTIVA TIDAK LANCAR		
Taksiran klaim pajak penghasilan	118.019.423	118.019.423
Investasi jangka panjang	100.000.000.000	100.000.000.000
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.588.601.179	72.844.288.998
Aktiva lain-lain	3.873.947.930	3.403.124.287
Jumlah aktiva tidak Lancar	189.580.568.532	176.365.432.708
JUMLAH AKTIVA	365.161.778.818	258.808.001.845
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang Bank	145.957.824.796	75.157.168.745
Hutang usaha – pihak ketiga	39.711.034.398	110.112.266.057
Hutang lain-lain – pihak ketiga	3.223.207.595	2.909.748.678
Biaya harus dibayar	6.351.896.719	2.359.333.978
Hutang pajak	70.657.072	144.530.772
Jumlah kewajiban lancar	195.314.620.580	190.683.048.230
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Kewajiban imbalan pasca kerja	53.189.246.915	50.000.000.000
Kewajiban pajak tangguhan	759.600.389	1.628.671.151
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	53.948.847.304	51.628.671.151
JUMLAH KEWAJIBAN	249.263.467.884	242.311.719.381
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PPERUSAHAAN	155.052.862	155.063.624
EKUITAS		
Modal saham	185.713.550.000	185.713.550.000
Tambahan modal disetor - bersih	118.433.570.833	118.433.570.833
Saldo defisit	(88.383.862.761)	(187.805.901.993)
Jumlah Ekuitas	215.763.258.072	116.341.218.840
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	465.181.778.818	358.808.001.845

Tabel 4.12

PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk dan Anak Perusahaan
 LAPORAN RUGI LABA KONSOLIDASI (ASUMSI)
 31 Desember 2008 dan 2009
 (Disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	2008	2009
PENJUALAN	357.307.072.559	366.799.889.785
BEBAN POKOK PENJUALAN	259.095.051.039	221.987.415.229
LABA (RUGI) KOTOR	98.212.021.520	144.812.474.556
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	30.895.408.166	17.925.847.295

Beban Umum dan Administrasi	10.900.239.840	16.450.344.657
Jumlah Beban Usaha	41.795.648.006	34.376.191.952
LABA (RUGI) DARI USAHA	56.416.373.514	110.436.282.604
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Laba (rugi) Selisih Kurs	(1.605.391.231)	2.013.329.360
Laba atas Aset Penjualan	1.074.354.046	124.821.382
Pendapatan Bunga	55.157.509	25.432.125
Beban Bunga	(8.274.310.110)	(10.173.319.019)
Biaya Bank	-	(749.494.919)
Amortisasi Goodwill	(1.999.172)	(1.999.172)
Rugi atas Penjualan Aset Tetap tidak digunakan dalam Usaha	(1.025.240.000)	-
Lain-lain Bersih	1.389.124.400	(228.009.999)
Beban lain-lain Bersih	(8.388.304.558)	(8.989.240.242)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	48.028.068.956	101.447.042.362
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK		
Kini	(57.937.100)	-
Tanggungan	(19.716.727.593)	(869.070.762)
Jumlah (Beban) Pendapatan Pajak	(19.774.664.693)	(869.070.762)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	28.253.404.263	100.577.971.600
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(10.762)	(6.036.418)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	28.253.393.501	100.571.935.182

Adapun Laporan Perubahan Neraca pada tahun 2006-2009 dan juga Laporan Sumber dan Penggunaan Dana 2006-2009 pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Setelah adanya penambahan dana untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan memperoleh *profitabilitas* (keuntungan) yang tinggi adalah sebagai berikut :

❖ Laporan Perubahan Neraca Tahun 2006 dan 2007

Tabel 4.13
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Laporan Perubahan Neraca
31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2006	2007	Perubahan	
			D	K
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank	4.304.749.998	10.505.669.398	6.200.919.400	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	12.689.545.265	37.369.345.961	24.679.800.696	
Piutang Usaha Istimewa	93.967.471	-		93.967.471
Piutang Lain-lain	264.677.904	116.810.336		147.867.568
Persediaan	97.469.205.301	164.185.708.151	66.716.502.850	
Biaya dibayar di muka	898.868.549	402.890.193		495.978.356
Pajak dibayar di muka	362.215.555	1.120.053.592	757.808.037	
Uang muka	14.990.941.919	15.137.686.846	146.744.927	
Jumlah Aktiva Lancar	131.074.171.962	228.838.164.477		
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Piutang istimewa	179.761.602	84.436.609		95.324.993
Aktiva pajak tangguhan - bersih	19.973.029.771	18.957.127.204		1.015.902.567
Taksiran tagihan pajak penghasilan	164.670.373	193.540.469	28.870.096	
Investasi jangka panjang	100.000.000.000	100.000.000.000		
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.573.190.675	81.735.470.192		3.837.720.483
Aktiva tetap yang tidak digunakan	2.765.240.000	2.765.240.000		
Aktiva lain-lain	3.510.154.442	3.567.463.319	57.308.877	

Jumlah aktiva tidak Lancar	212.166.046.863	207.303.277.793		
JUMLAH AKTIVA	343.240.218.825	436.141.442.270		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	164.123.548.320	143.826.426.216	20.297.122.104	
Hutang usaha – pihak ketiga	24.998.995.837	42.117.349.035		17.118.353.198
Hutang lain-lain – pihak ketiga	1.108.345.622	3.841.211.791		2.732.866.169
Biaya harus dibayar	4.038.168.455	5.367.849.892		1.329.681.437
Hutang pajak	93.689.756	76.104.739	17.585.017	
Jumlah kewajiban lancar	194.362.747.990	195.228.941.673		
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang pihak istimewa	539.728.531	-	539.728.531	
Kewajiban tidak lancar lainnya	23.001.286.958	23.416.610.019		415.323.061
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	23.541.015.489	23.416.610.019		
Jumlah Kewajiban	287.903.763.479	288.645.551.692		
EKUITAS				
Modal saham	92.856.775.000	185.713.550.000		92.856.775.000
Tambahan modal disetor - bersih	161.226.571.713	158.433.570.833	2.793.000.880	
Saldo defisit	-18.726.891.367	-16.631.230.255		2.095.661.112
Jumlah Ekuitas	235.356.455.346	327.515.890.578		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	453.260.218.825	546.161.442.270		
Jumlah			122.235.421.415	122.235.421.415

❖ **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2006 dan 2007**

Tabel 4.14
 PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
 31 Desember 2006 – 31 Desember 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Berkurangnya aktiva lancar selain kas	737.822.395	Bertambahnya aktiva lancar selain kas	92.300.886.510
Berkurangnya aktiva tidak lancar	4.948.948.043	Bertambahnya aktiva tidak lancar	86.178.973
Bertambahnya kewajiban/hutang lancar	21.596.223.865	Berkurangnya kewajiban/hutang	20.854.435.652
Bertambahnya modal ditempatkan	92.856.775.000	Defisiensi modal bersih	2.793.000.880
surplus ekuitas	2.095.661.112	Bertambahnya kas	6.200.919.400
Jumlah	122.235.421.415	Jumlah	122.235.421.415

Analisis :

Berdasarkan tabel di atas laporan sumber dan penggunaan dana tersebut diatas yang telah adanya penambahan pada neraca yaitu persediaan, hutang ank, investasi jangka panjang, kewajiban tidak lancar lainnya, dan tambahan modal, sumber dana yang paling menonjol adalah bertambahnya modal ditempatkan yaitu sebesar Rp 92.856.775.000 dan bertambahnya kewajiban atau hutang yaitu sebesar Rp 21.596.223.865.

Sedangkan penggunaan dana tidak banyak yang berubah seperti neraca sebelumnya, hanya terdapat tambahan persediaan, hutang bank, kewajiban tidak lancar lainnya dan modal. Penggunaan dana yang paling menonjol adalah bertambahnya aktiva lancar selain kas sebesar Rp 92.300.886.530 dan bertambahnya kewajiban dan hutang sebesar Rp 20.854.435.652.

❖ Laporan Perubahan Neraca Tahun 2008 dan 2009

Tabel 4.15
Laporan Perubahan Neraca
Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
31 Desember 2008 – 31 Desember 2009

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2008	2009	Perubahan	
			D	K
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank	2.766.689.412	1.133.606.316		1.633.083.096
Piutang Usaha Pihak Ketiga	21.723.637.155	12.394.901.910		9.328.735.245
Piutang Usaha Istimewa	3.329.225.693	2.193.326.343		1.135.899.350
Piutang Lain-lain	262.104.608	537.183.987	275.079.379	
Persediaan	131.363.240.232	54.745.216.562		76.618.023.670
Biaya dibayar di muka	369.764.918	276.300.262		93.464.656
Pajak dibayar di muka	1.972.731.738	1.817.260.172		155.471.566
Uang muka	13.793.816.530	9.324.773.585		4.469.042.945
Jumlah Aktiva Lancar	175.581.210.286	82.442.569.137		
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pajak penghasilan	118.019.423	118.019.423	-	-
Investasi jangka panjang	100.000.000.000	100.000.000.000	-	-
Aktiva tetap setelah dikurangi	85.588.601.179	72.844.288.998		12.744.312.181
Aktiva lain-lain	3.873.947.930	3.403.124.287		470.823.643
Jumlah aktiva tidak Lancar	189.580.568.532	176.365.432.708		
JUMLAH AKTIVA	365.161.778.818	258.808.001.845		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	145.957.824.796	75.157.168.745	70.800.656.051	
Hutang usaha – pihak ketiga	39.711.034.398	110.112.266.057		70.401.231.659
Hutang lain-lain – pihak ketiga	3.223.207.595	2.909.748.678	313.458.917	
Biaya harus dibayar	6.351.896.719	2.359.333.978	3.992.562.741	
Hutang pajak	70.657.072	144.530.772		73.873.700
Jumlah kewajiban lancar	195.314.620.580	190.683.048.230		
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban imbalan pasca kerja	53.189.246.915	50.000.000.000	3.189.246.915	
Kewajiban pajak tangguhan	759.600.389	1.628.671.151		869.070.762
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	53.948.847.304	51.628.671.151		
JUMLAH KEWAJIBAN	249.263.467.884	242.311.719.381		
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PPERUSAHAAN	155.052.862	155.063.624		10.762
EKUITAS				
Modal saham	185.713.550.000	185.713.550.000	-	-
Tambahan modal disetor - bersih	118.433.570.833	118.433.570.833	-	-
Saldo defisit	(88.383.862.761)	(187.805.901.993)	99.422.039.232	
Jumlah Ekuitas	215.763.258.072	166.341.218.840		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
	465.181.778.818	358.808.001.845		
Jumlah			177.993.043.235	177.993.043.235

❖ **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2008 dan 2009**

Tabel 4.16
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
31 Desember 2008 – 31 Desember 2009

(Dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Dana		Penggunaan Dana	
Berkurangnya aktiva lancar selain kas	91.800.637.432	Bertambahnya aktiva lancar selain kas	275.079.379
Berkurangnya aktiva tidak lancar	13.215.135.824	-	-
Bertambahnya kewajiban/hutang lancar	71.344.176.121	Berkurangnya kewajiban/hutang	78.295.924.624
Hak minoritas	10.762	-	-
Kas	1.633.083.096	Defisiensi ekuitas (modal)	99.422.039.232
Jumlah	177.993.043.235	Jumlah	177.993.043.235

Analisis :

Setelah mendapat penambahan pada Laporan Perubahan Neraca, berdasarkan tabel Laporan Sumber dan Penggunaan dana di atas, sumber dana yang paling menonjol adalah berkurangnya aktiva lancar selain kas sebesar Rp 91.800.637.432 dan bertambahnya kewajiban atau hutang sebesar 71.344.176.121.

Sedangkan pada penggunaan dananya yang paling menonjol adalah defisiensi ekuitas (modal) sebesar Rp 99.422.039.232 dan berkurangnya kewajiban atau hutang sebesar Rp 78.295.924.624 yang mana pada sumber dan penggunaan dana tahun 2006 dan 2007 hanya mencapai Rp 20.854.435.65. hal tersebut menunjukkan manajemen mulai bekerja dengan baik karena besarnya kewajiban atau hutang perusahaan yang dibayarkan.

➤ Rasio Profitabilitas

1. Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dari penjualan barang yang telah dilakukan.

Tabel 4.17
Profit Margin
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006 – 2009

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	16.891.105.634	52.095.661.112	28.253.393.501	100.577.971.600
Penjualan	391.377.171.957	450.855.413.870	357.307.072.559	366.799.889.785

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\text{Profit Margin} = \frac{16.891.105.634}{391.377.171.957} \times 100\%$$

$$= 4,31 \%$$

➤ Tahun 2007

$$\text{Profit Margin} = \frac{52.095.661.112}{450.855.413.870} \times 100\%$$

$$= 11,55 \%$$

➤ Tahun 2008

$$\text{Profit Margin} = \frac{28.253.393.501}{357.307.072.559} \times 100\%$$

$$= 7,9 \%$$

➤ Tahun 2009

$$\text{Profit Margin} = \frac{100.577.971.600}{366.799.889.785} \times 100\%$$

$$= 27,42 \%$$

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 4.18
ROA
PT. Dharma Samudera Fishing Industries,Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EBIT	35.660.947.667	53.111.563.679	48.028.068.956	101.447.042.362
Total Aktiva	343.240.218.825	436.141.442.270	365.161.778.818	258.808.001.845

Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{35.660.947.667}{343.240.218.825} \times 100\% \\ &= 10,4\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2007

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{53.111.563.679}{436.141.442.270} \times 100\% \\ &= 12,18\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2008

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{48.028.068.956}{365.161.778.818} \times 100\% \\ &= 13,15\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2009

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{101.447.042.362}{258.808.001.845} \times 100\% \\ &= 39,2\% \end{aligned}$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Tabel 4.19
ROE
PT. Dharma Samudera Fishing Industries,Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	16.891.105.634	52.095.661.112	28.253.393.501	100.577.971.600
Modal Sendiri	235.356.455.346	327.515.890.578	215.763.258.078	166.341.218.840

Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{16.891.105.634}{235.356.455.346} \times 100\% \\ &= 7,17\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2007

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{52.095.661.112}{327.515.890.578} \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2008

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{28.253.393.501}{215.763.258.078} \times 100\% \\ &= 13,1\% \end{aligned}$$

➤ Tahun 2009

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{100.577.971.600}{166.341.218.840} \times 100\% \\ &= 60,46\% \end{aligned}$$

3. Return On Investment

Return On Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.

Tabel 4.20
ROI
PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Tahun 2006 – 2009

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN			
	2006	2007	2008	2009
EAT	16.891.105.634	52.095.661.112	28.253.393.501	100.577.971.600
Investasi	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000

Rumus yang digunakan yaitu :

EAT

$$ROI = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

➤ Tahun 2006

$$ROI = \frac{16.891.105.634}{100.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 16,9 \%$$

➤ Tahun 2007

$$ROI = \frac{52.095.661.112}{100.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 52,1 \%$$

➤ Tahun 2008

$$ROI = \frac{28.253.393.501}{100.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 28,25 \%$$

➤ Tahun 2009

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{100.577.971.600}{100.000.000.000} \times 100\% \\ &= 100,6\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Setelah perusahaan menambah modal untuk kegiatan operasi perusahaan dan juga penambahan investasi dari investor serta meminjam dana kepada bank, yang kemudian dana tersebut digunakan untuk menambah persediaan barang, imbalan pasca kerja, investasi jangka panjang, dan modal dalam usahanya pada neraca ternyata perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup tinggi. Penambahan persediaan barang yaitu bertujuan untuk memperbanyak produk yang diproduksi untuk kemudian dijual kepada pasar luar maupun dalam negeri dengan lebih meningkatkan kualitas produk baru lebih baik dari produk lama, sehingga dapat menarik peminat atau konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Dan untuk dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, maka perusahaan harus lebih memperhatikan kehidupan karyawannya dengan iming-iming bonus atau kenaikan gaji, dengan cara meningkatkan imbalan pasca kerja Rp 50.000.000.000 serta perusahaan juga menambah modal yang disetor Rp 100.000.000.000., hal ini untuk meningkatkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang besar.

Dan pada perhitungan Analisis Sumber dan Penggunaan Dana setelah penambahan biaya yang telah dijelaskan diatas, terbukti

perusahaan mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*) yang cukup besar dan meningkat dari sebelumnya yang mana perusahaan lebih mengalami kerugian.

Adapun perbandingan keuntungan (*profitabilitas*) yang diperoleh perusahaan setelah adanya penambahan dan dan sebelum penambahan dana yang dihitung dengan rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Perhitungan Profit Margin, ROA,ROE DAN ROI
PT. Dharma Samudera Fishing Industries,Tbk
Tahun 2006-2009

(Dalam %)

Rasio Profitabilitas	Keterangan	
	Sebelum Penambahan Dana	Setelah Penambahan Dana
Profit Margin		
• Tahun 2006	-23,81 %	4,3 %
• Tahun 2007	0,83 %	11,55 %
• Tahun 2008	-27,88 %	7,9 %
• Tahun 2009	-59,61 %	27,42 %
ROA		
• Tahun 2006	-28,81 %	10,4 %
• Tahun 2007	0,98 %	12,18 %
• Tahun 2008	-21,2 %	13,15 %
• Tahun 2009	-71 %	39,2 %
ROE		
• Tahun 2006	-47,8 %	7,17 %
• Tahun 2007	1,1 %	16 %
• Tahun 2008	-62 %	13,1 %
• Tahun 2009	-608,5 %	60,46 %
ROI		
• Tahun 2006	-227852 %	16,9 %
• Tahun 2007	10478,3 %	52,1 %
• Tahun 2008	-358763,1 %	28,25 %
• Tahun 2009	-497210,2 %	100,6 %

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Analisis sumber-sumber dan penggunaan dana atau sering juga disebut analisa aliran dana, merupakan alat finansial yang sangat penting bagi *financial manager* atau kreditor dalam mengevaluasi penggunaan dana dan perusahaan dan dalam menentukan bagaimana perusahaan membiayai penggunaan dana tersebut.

Sedangkan *profitabilitas* yaitu mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan interval seperti *Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Return on investment*.

Setelah penelitian terhadap laoran keuangan untuk mencari sumber dan penggunaan dana serta *profitabilitas* yang dicapai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Sumber-sumber dana yang diperoleh PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk cukup besar namun penggunaan dana tersebut kurang tepat atau kurang efektif, sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan melainkan kerugian yang cukup besar dalam kegiatan operasinya. Sedangkan *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan pada periode tahun 2006-2007 sangat

kecil bahkan mengalami kerugian, hal ini disebabkan manajemen kurang baik dalam mengelola sumber dan penggunaan dana perusahaan, serta kecilnya modal yang dimiliki oleh perusahaan.

5.1.2. Simpulan Khusus

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Dalam hipotesis penelitian yang ditulis pada sub bab 1.6, penulis menggambarkan bahwa pengelolaan sumber dan penggunaan dana pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Sudah baik, ternyata setelah dilakukan analisis hasilnya kurang baik, hal ini bertentangan dengan hipotesis penelitian. Karena perusahaan lebih mengandalkan dari bertambahnya modal yang ditempatkan atau modal saham perusahaan untuk menjalankan operasinya yaitu pada tahun 2006 dan 2007 mencapai Rp 92.856.775.000, sedangkan tahun 2008 dan 2009 dalam menjalankan operasinya perusahaan mengandalkan piutang-piutang dan persediaan yang ada di perusahaan sebesar Rp 91.800.637.432 . sedangkan ekuitas perusahaan tahun 2006 dan 2007 mengalami peningkatan walaupun belum begitu banyak sebesar 2.095.661.112 dan kas tahun 2008 dan 2009 hanya sebesar Rp 1.633.083.096 .
2. Dalam hipotesis yang ditulis pada sub bab 1.6, penulis menggambarkan bahwa *profitabilitas* yang diperoleh PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Sudah optimal. Namun setelah dilakukan perhitungan mengenai *rasio*

profitabilitas keuntungan yang diperoleh perusahaan belum optimal, hal ini bertentangan dengan hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya, karena dari perhitungan *Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*, hasil yang diperoleh sangat kecil bahkan mencapai nilai negatif atau perusahaan mengalami kerugian. Hasil ini disebabkan kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan yaitu pada tahun 2006 Rp (45.570.410.300), tahun 2007 Rp 2.095.661.112, tahun 2008 Rp (71.752.632.506) dan tahun 2009 Rp (99.442.039.232). perusahaan juga memiliki laba kotor yang kecil yaitu pada tahun 2006 Rp (64.339.652.333), tahun 2007 Rp 3.111.563.679, tahun 2008 Rp (513971.931.395), dan tahun 2009 Rp (98.552.957.708).

3. Dalam hipotesis penelitian yang ditulis pada sub bab 1.6, dimana penulis menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara sumber dan penggunaan dana terhadap *profitabilitas* yang diperoleh PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk. Ternyata pernyataan tersebut benar, hal ini terbukti kecilnya sumber yang diperoleh perusahaan daripada penggunaan dananya, sehingga keuntungan (*profitabilitas*) yang diperoleh pun sangat kecil.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dijadikan pertimbangan terutama dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai sumber dan

penggunaan dana yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan didalam operasinya, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh Sumber dan Penggunaan Dana yang efektif, perusahaan harus lebih memperhatikan dan meningkatkan sumber-sumber dana yang masuk kedalam perusahaan dan juga memperhatikan kemana dana tersebut digunakan serta harus efektif dan efisien dalam penggunaan dana tersebut, dengan salah satu caranya meminjam kepada bank dan dan tersebut digunakan untuk menambah investasi jangka panjang, menambah ekuitas dan imbalan pasca kerja, agar karyawan dan manajemen lebih termotivasi dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
2. Untuk mendapat keuntungan (*profitabilitas*) yang optimal, perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dan pendapatannya agar dapat terus melanjutkan usahanya, yaitu dengan salah satu cara meningkatkan kualitas produk yang baik sehingga bisa menarik konsumen, dan penjualan barang lebih optimal serta memperoleh keuntungan yang besar, hal tersebut dapat menambah sumber dana perusahaan, dan perusahaan dapat menggunakannya untuk menambah investasi serta menambah modal kerja dalam operasi perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan dapat mengelola sumber dan penggunaan dana seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan laba yang diharapkan karena terdapat hubungan antara analisis sumber dan penggunaan dana dengan *profitabilitas* (laba) yang diperoleh perusahaan. Apabila sumber dana yang diperoleh perusahaan kurang optimal dan dalam penggunaan dana tersebut

kurang efektif, maka dipastikan perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan dalam usahanya, hal tersebut terbukti setelah penulis melakukan analisis dan perhitungan terhadap laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Penerbit BPFE Yogyakarta, BPPE Yogyakarta.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Brealey Richard and Myers Steward C. 2003. *Principles of Corporate Finance*, 6th Edition, New York : McGraw-Hill International.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Penerbit Yayasan Badan Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Budi Rahardjo. 2005. *Laporan keuangan Perusahaan : Membaca, Memahami, Menganalisis*. Edisi 3 Cetakan ke-3, Penerbit Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta.
- Darsono P. 2006. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Diadit Media, Jakarta.
- Dermawan Syahrial. 2007. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Mitra Wacana Media 12, Jakarta.
- G. Sugiarto dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Media Presindo, Yogyakarta.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 9 Jilid 4, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- John J. Wild KR Subra Manyan dan Robert F. Hasley. 2005. *Financial Statement Analysis*, Edisi 8 buku ke- 3, Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- Kasmir. SE., MM. 2004. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Baru, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Terbaru, Penerbit Grafindo Persada, Jakarta.
- Masyhud Ali. 2005. *Asset Liability Manajemen*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Muhammad Muslich. 2000. *Manajemen Keuangan Modern*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

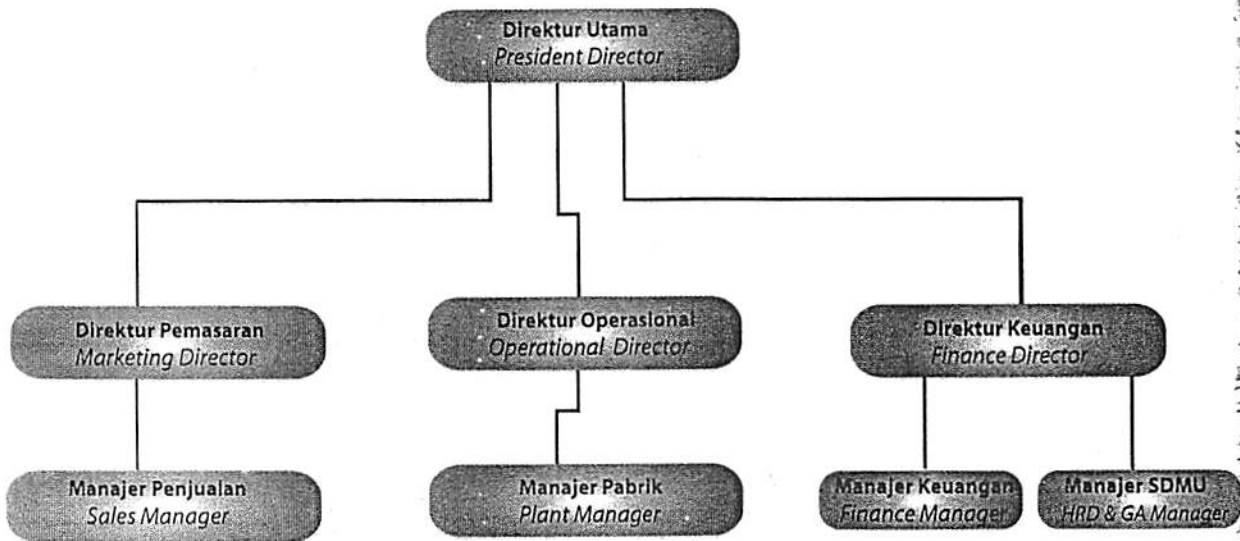
- Muhammad Syamsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Penerbit Erlangga, Surabaya.
- Mulyadi. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Munawir. S. 2000. *Analisi Laporan Keuangan*, Edisi 4, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Munawir. S. 2002. *Analisi Laporan Keuangan*, Edisi 4, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Ridwan S. Sundjaya dan Inge Barlian. 2001. *Manajemenen Keuangan Dua*, Edisi 4, Penerbit PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Suad Husnan. 2004. *Manajemen Keuangan*, Penerbit BPPE, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta
- Y. Sri Susilo. 2006. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Zulian Yamit. 2007. *Manjamene Keuangan*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

Lampiran

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Struktur Organisasi / Organization Structure



Visi Perusahaan

Menjadi Produsen Pengolah Hasil Laut yang bermutu, dengan mempraktekan azas kerja *Good Corporate Governance* dan turut serta menjaga kelestarian sumber alam kelautan Nusantara, menjadi penghasil devisa dan penyedia lapangan kerja.

Misi Perusahaan

Menjalin kemitraan dengan para nelayan dan masyarakat pesisir kepulauan Nusantara serta melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan para pemasok guna menghasilkan produk yang bermutu sesuai permintaan pasar dan menekan biaya produksi. Menjadi pelaku ekonomi dan mengolah hasil produk laut yang mempunyai keunggulan kompetitif, berkesinambungan, dan mampu memberikan manfaat optimal bagi perusahaan dan semua pihak terkait.

Company's Vision

To become an integrated world seafood producer, applying Good Corporate Governance, maintaining sustainable Indonesian sea resources for the nation's prosperity as well as preserving working resources.

Company's Mission

Partnership with the fisherman and coastal communities the archipelago and to conduct Joint Operation (KSO) with suppliers for quality product mghasilkan market demand and lower production costs. Become economic actors and cultivating marine products that have a competitive advantage, sustainable, and able to provide optimal benefit to the company and all parties involved.

*These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language*

Ekshibit A

Exhibit A

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(dalam Rupiah)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006
(expressed in Rupiah)

V A	2007	Catatan/ Notes	2006	A S S E T S
AKTIVA				CURRENT ASSETS
AKTIVA LANCAR				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan setara kas	10.505.669.398	2b,m,3,29	4.304.749.998	<i>Trade receivables</i>
Piutang dagang	37.369.345.961	2c,m,4,29	12.689.545.265	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	-	2d,8	93.967.471	<i>Related parties</i>
Piutang usaha	116.810.336	2m	264.677.904	<i>Other receivables</i>
Stok barang	144.185.708.151	2e,5	77.469.205.301	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	402.890.193	2f	898.868.549	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	1.120.053.592	2o,6	362.215.555	<i>Prepaid tax</i>
Cadangan	<u>15.137.686.846</u>	7	<u>14.990.941.919</u>	<i>Advance payment</i>
Aktiva Lancar	<u>208.838.164.477</u>		<u>111.074.171.962</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang yang mempunyai hak istimewa	84.436.609	2d,8	179.761.602	<i>Due from related parties</i>
Piutang tangguh-Bersih	18.957.127.204	2o,26	19.973.029.771	<i>Deferred tax assets - Net</i>
Piutang pajak penghasilan jangka panjang	193.540.469	2o,26	164.670.373	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.688.961.034 tahun 2007 (Rp 105.366.686.245)	20.000.000	2g,9	20.000.000	<i>Long - term investment</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	-			<i>Property, plant, and equipment-net of accumulated depreciation of Rp 119,688,961,033 in 2007 (2006: Rp 105,366,686,245)</i>
Aset usaha	81.735.470.192	2h,10,13	85.573.190.675	
Aset lain-lain	2.765.240.000	2i,11	2.765.240.000	<i>Assets not used in operations</i>
	<u>3.567.463.319</u>	2f,j,12	<u>3.510.154.442</u>	<i>Other assets</i>
Aktiva Tidak Lancar	<u>107.323.277.793</u>		<u>112.186.046.863</u>	Total Non-Current Assets
AKTIVA	<u>316.161.442.270</u>		<u>223.260.218.825</u>	TOTAL ASSETS

 Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole*

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(dalam Rupiah)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006
(expressed in Rupiah)

AKTIF	2007	Catatan/ Notes	2006	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
AKTIF EKUITAS				
AKTIF LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjam bank	73.826.426.216	2m,13,29	94.123.548.320	Bank loans
Utang ketiga	42.117.349.035	2m,14,29	24.998.995.837	Trade payable - Third parties
Utang Pihak ketiga	3.841.211.791	15	1.108.345.622	Other payables - Third parties
Utang pajak	5.367.849.892	16	4.038.168.455	Accrued expenses
Utang lain-lain	76.104.739	2o,17	93.689.756	Taxes payable
Utang Lancar	<u>125.228.941.673</u>		<u>124.362.747.990</u>	Total Current Liabilities
AKTIF TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lancar lainnya	3.416.610.019	2k,18	3.001.286.958	Other non-current liabilities
Utang yang mempunyai jaminan	-	2d,8	539.728.531	Due to related parties
Utang Tidak Lancar	<u>3.416.610.019</u>		<u>3.541.015.489</u>	Total Non-Current Liabilities
Modal Disetor				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal nominal	2.000.000.000			Capital stock
Modal nominal dalam Rup 100				Authorized - 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 each
Modal disetor pada 31 Desember 2007 dan 2006	185.713.550.000	2r,19	92.856.775.000	Issued and fully paid-in - 1,857,135,500 and and 928,567,750 shares in 2007 and 2006
Modal disetor - Bersih	18.433.570.833	2r,20	21.226.571.713	Additional paid-in capital -Net Deficit
Modal Disetor Bersih	<u>(16.631.230.255)</u>		<u>(18.726.891.367)</u>	Total Stockholders' Equity
Utang Lain-lain	<u>187.515.890.578</u>		<u>95.356.455.346</u>	
WAJIBAN DAN				TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Utang Lain-lain	<u>316.161.442.270</u>		<u>223.260.218.825</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI
PERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(dalam Rupiah)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	250.855.413.870	2d,l,8,21	191.377.171.957	SALES
SAJUALAN	<u>202.598.328.839</u>	2d,h,k,l,8,18,22	<u>202.182.033.420</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA RUGI	<u>48.257.085.031</u>		(<u>10.804.861.463</u>)	GROSS PROFIT (LOSS)
		2h,k,l,18,23		OPERATING EXPENSES
	24.977.081.962		22.035.410.949	<i>Selling expenses</i>
Administrasi	<u>11.610.294.980</u>		<u>15.724.945.106</u>	<i>General and administrative expenses</i>
lain-lain	<u>36.587.376.942</u>		<u>37.760.356.055</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA RUGI USAHA	<u>11.669.708.089</u>		(<u>48.565.217.518</u>)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
LABA RUGI (LABAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penjualan tetap	(48.367.203)	10	36.822.694	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan tetap tidak usaha		11	(4.203.605.211)	<i>Loss on sale of assets not used in operation</i>
Penjualan tetap usaha	184.879.352		44.784.141	<i>Interest income</i>
Penjualan tetap usaha	(580.883.645)	2m,n,24	1.181.139.449	<i>(Loss) income on foreign exchange</i>
Penjualan tetap usaha	(10.197.534.934)	25	(13.451.665.749)	<i>Interest expenses</i>
Penjualan tetap usaha			(259.329.018)	<i>Bad stock</i>
Penjualan tetap usaha	<u>2.083.762.020</u>		<u>877.418.879</u>	<i>Others - Net</i>
Penjualan tetap usaha	(<u>8.558.144.410</u>)		(<u>15.774.434.815</u>)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA RUGI SEBELUM PAJAK	<u>3.111.563.679</u>		(<u>64.339.652.333</u>)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
LABA RUGI (LABAN) PAJAK		2o, 26		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
	(<u>1.015.902.567</u>)		<u>18.769.242.033</u>	<i>Current</i>
				<i>Deferred</i>
Keuntungan Pajak	(<u>1.015.902.567</u>)		<u>18.769.242.033</u>	<i>Total (Expense) Income Tax Benefit</i>
LABA RUGI (LABAN) BERSIH	<u>2.095.661.112</u>		(<u>45.570.410.300</u>)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA RUGI (LABAN) BERSIH PER SAHAM	<u>1,54</u>	2q,27	(<u>49,08</u>)	GAIN (LOSS) INCOME PER SHARE

atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshbit A

Exhibit A

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
PERUSAHAAN
KONSOLIDASI
DESEMBER 2009 DAN 2008
(Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	A S S E T :
				CURRENT ASSET:
	1.133.606.316	2c, o, 3, 29	2.766.689.412	Cash on hand and in bank
	12.394.901.910	2d, e, o, 4, 8, 29	21.723.637.155	Trade receivable: Third parties
hubungan	2.193.326.343		3.329.225.693	Related parties
ketiga	537.183.987		262.104.608	Other receivables - Third parties
	34.745.216.562	2f, 5	111.363.240.232	Inventories
	276.300.262	2g	369.764.918	Prepaid expenses
	1.817.260.172	2p, 6	1.972.731.738	Prepaid taxes
	<u>9.324.773.585</u>	7	<u>13.793.816.530</u>	Advance payment
	<u>62.422.569.137</u>		<u>155.581.210.286</u>	Total Current Asset:
				NON - CURRENT ASSET:
produksi	118.019.423	2p, 27	118.019.423	Estimated claims for tax refund
	20.000.000	2h, 9	20.000.000	Long-term investments
peralatan				Property, plant, and equipment - Net
sebesar				of accumulated depreciation of
tahun 2009				Rp 145,170,082,284 in 2009
(8.724)	<u>72.844.288.998</u>	2i, 10	<u>85.588.601.179</u>	(2008: Rp 131,081,148,724)
	<u>3.403.124.287</u>	2h, j, 12	<u>3.873.947.930</u>	Other assets
kendaraan	<u>76.385.432.708</u>		<u>89.600.568.532</u>	Total Non-Current Asset:
	<u>138.808.001.845</u>		<u>245.181.778.818</u>	TOTAL ASSETS:

Keuangan Konsolidasi pada Ekshbit E terlampir
akan bagian yang tidak terpisahkan
Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 AND 2008
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

WAJIBAN DAN EKUITAS	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES AND EQUITY
WAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	75.157.168.745	2o,13,29	75.957.824.796	Bank loans
Utang - Pihak ketiga	40.112.266.057	2o,14,29	39.711.034.398	Trade payables - Third parties
Utang - Pihak ketiga lain - Pihak ketiga	2.909.748.678	15	3.223.207.595	Other payables - Third parties
Utang yang harus dibayar	2.359.333.978	16	6.351.896.719	Accrued expenses
	<u>144.530.772</u>	2p,17	<u>70.657.072</u>	Taxes payable
Wajib Lancar	<u>120.683.048.230</u>		<u>125.314.620.580</u>	Total Current Liabilities
TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pasca-kerja		2m,18	3.189.246.915	Post-employment benefits
Pajak tangguhan	<u>1.628.671.151</u>	2p,27	<u>759.600.389</u>	Deferred tax liabilities
Wajib Tidak Lancar	<u>1.628.671.151</u>		<u>3.948.847.304</u>	Total Non-Current Liabilities
LIANG KEWAJIBAN	<u>122.311.719.381</u>		<u>129.263.467.884</u>	TOTAL LIABILITIES
KEWAJIBAN MINORITAS ATAS ASET PERUSAHAAN ANAK PERUSAHAAN	<u>155.063.624</u>	1d	<u>155.052.862</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
KEWAJIBAN EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	19	185.713.550.000	Issued and fully paid-in 1,857,135,500 shares
Penambahan modal disetor - Bersih	18.433.570.833	20	18.433.570.833	Additional paid-in capital - Net
Defisit	(187.805.901.993)		(88.383.862.761)	Deficits
Saldo Ekuitas	<u>16.341.218.840</u>		<u>115.763.258.072</u>	Total Equity
LIANG KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>138.808.001.845</u>		<u>245.181.778.818</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshbit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshbit B

Exhibit B

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
ANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	166.799.889.785	2e,n,o,8,21	257.307.072.559	S A L E S
JUALAN	<u>221.987.415.299</u>	21,m,n,22	<u>259.095.051.390</u>	COST OF GOODS SOLD
	<u>(55.187.525.514)</u>		<u>(1.787.978.831)</u>	GROSS LOSS
		21,m,n,24		OPERATING EXPENSES
	17.925.847.295		30.895.408.166	Selling expenses
Administrasi	<u>16.450.344.657</u>		<u>10.900.239.840</u>	General and administrative expenses
	<u>34.376.191.952</u>		<u>41.795.648.006</u>	Total Operating Expenses
	<u>(89.563.717.466)</u>		<u>(43.583.626.837)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
				OTHER INCOME (CHARGES)
IAN) LAIN-LAIN	2.013.329.360	2o,25	(1.605.391.231)	Gain (loss) on foreign exchange
urs	124.821.382	21,10	1.074.354.046	Gain on sale of property, plant and equipment
n aset tetap	25.432.125		55.157.509	Interest income
	(10.173.319.019)	26	(8.274.310.110)	Interest expenses
	(749.494.919)			Bank expenses
	(1.999.172)	2j	(1.999.172)	Amortization of goodwill
n aset tetap tidak				Loss on sale of assets not used
n usaha	<u>(228.009.999)</u>	11	<u>(1.025.240.000)</u>	In operation
			<u>1.389.124.400</u>	Other - Net
Bersih	<u>(8.989.240.242)</u>		<u>(8.388.304.558)</u>	Other Charges - Net
				LOSS BEFORE INCOME
IBAN	<u>(98.552.957.708)</u>		<u>(51.971.931.395)</u>	TAX EXPENSES
LAN		2p,27		INCOME TAX
	<u>(869.070.762)</u>		<u>(57.937.100)</u>	Current
			<u>(19.716.727.593)</u>	Deferred
nghasilan	<u>(869.070.762)</u>		<u>(19.774.664.693)</u>	Total Income Tax
IAK				LOSS BEFORE MINORITY
RUGI BERSIH	<u>(99.422.028.470)</u>		<u>(71.746.596.088)</u>	INTEREST IN NET LOSS OF
AN				SUBSIDIARIES
ATAS RUGI	<u>(10.762)</u>		<u>(6.036.418)</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS
PERUSAHAAN				OF SUBSIDIARIES
HUN BERJALAN	<u>(99.422.039.232)</u>		<u>(71.752.632.506)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
	<u>(53,54)</u>	2r,28	<u>(38,64)</u>	LOSS PER SHARE

atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshbit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
1 Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0314/PRPM/V/10

Hubungan dengan surat Universitas Pakuan No: 284/D.I/FE-UP/IV/2010,
tanggal 07 April 2010, dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama : Afif Hakiqi.
NIM : 021104197
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : Akhir
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Untuk melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan data
di Pusat Referensi Pasar Modal dalam jadwal tanggal 07 April 2010 s/d 05
Maret 2010 dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Mei 2010

 **Pusat Referensi Pasar Modal**
Capital Market Reference Center

Dra Soekajat Hadikoesoemo
Manajer